

**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO BERCAHAYA 94.3 FM
CILACAP DI ERA DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RANUM WAFIQ AZIZAH
NIM 1917102043

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ranum Wafiq Azizah
NIM : 1917102043
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital" adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya berhak menerima sanksi akademik berupa pencabut skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Maret 2023



Ranum Wafiq Azizah
NIM. 1917102043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO BERCAHAYA 94.3 FM CILACAP DI ERA
DIGITAL**

Yang disusun oleh **Ranum Wafiq Azizah NIM. 1917102043** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **11 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Wartyo, M.Kom

NIP. 19811119 200604-1 004

Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 19860717 201903 1 008

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, M.A

NIP. 19790125 200501 1 001

Mengesahkan,
Purwokerto, 18-4-2023
Wakil Dekan I,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 1974122620003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Ranum Wafiq Azizah
NIM : 1917102043
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital.

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 April 2023

Pembimbing,



Wanto, M.Kom.,
NIP. 198111192006041004

MOTTO

إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الصَّبَّاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ¹

“Jika engkau berada di sore hari janganlah menunggu (melakukan sesuatu) hingga pagi, dan jika engkau berada pada pagi hari, janganlah menunggu (melakukan sesuatu) hingga sore hari manfaatkanlah sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu. “



¹ Kitab Hadis Arba'in Nawawi, karya Imam an-Nawawi

ABSTRAK**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO BERCAHAYA 94.3 FM CILACAP
DI ERA DIGITAL****Oleh:****Ranum Wafiq Azizah
NIM. 1917102043****Program Studi Komuniiasi Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen Dan
Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto**

Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap merupakan radio yang berbasis Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Cilacap yang menyajikan berbagai macam program dalam siarannya, seperti halnya yang berhubungan dengan sesuatu yang ada di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya. Misalnya berita, informasi, pendidikan, budaya, olahraga, hiburan, iklan dan keagamaan. Sehingga pendengar dari radio Bercahaya 94.3 FM ini bisa menikmati sajian secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, pbservasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Manajemen Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital yaitu: Pertama dengan melakukan perencanaan dimana perencanaan yang dilakukan radio bercahaya yaitu dengan melakukan perencanaan seti ap akhir tahun, dan untuk setiap bulan dan minggu itu bisa berubah waktunya. Kedua, pengorganisasian di mana pimpinan mampu membawahi seluruh karyawannya dengan adanya membentuk struktur organisasi yang mana berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga radio dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ketiga pengarahan dan memberikan pengaruh. Pimpinan radio Bercahaya 94.3 FM memberikan pengaruh dan mempengaruhi karyawannya dengan memberikan motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Keempat adalah memberikan pengawasan yang mana radio Bercahaya 94.3 FM selalu mengawasi segala aktivitas yang dilakukan dalam proses siaran

dan selalu memantau dan mengecek pemancar radio Bercahaya 94.3 FM. Di era digital ini radio Bercahaya 94.3 FM sudah mampu bersanding dengan media-media baru lainnya dengan menjelajahi platform media sosial seperti instagram, whatsapp, website dan facebook.

Kata Kunci : Program, Manajemen, dan Radio.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan hati yang tulus dan ikhlas, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Nur Shodiq dan Ibu Khayuni yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, kasih sayang tiada henti dan selalu mendoakan setiap waktu agar kelak sukses dunia akhirat, Amiin.
2. Adik tercinta M. Faiq Mujtaba yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Barokah Kawunganten yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya.
3. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar segera menyelesaikan skripsi dan wisuda.
4. Teman-teman dekat penulis, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan arahan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman PERFECTA'19, susah senang susah senang sudah dilalui bersama mulai dari kuliah offline, kuliah online dan ditutup dengan kuliah offline lagi. Semoga rasa kekeluargaan ini selalu terjadi sampai kapanpun, kalian menjadi salah satu cerita di masa kuliah penulis, terimakasih.
6. Almamater penulis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga proses penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital” dapat diselesaikan dengan baik tanpa halangan apapun. Tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita semua yaitu Baginda Rasulullah SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Wardo, M.Kom., Selaku Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dan sebagai pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan serta motivasi yang dapat membangun saya agar lebih baik lagi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen, karyawan, dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan

pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Bapak Suparyono, S.E., selaku Penanggung Jawab Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, serta segenap karyawan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak M. Nur Shodiq dan Ibu Khayuni selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan motivasi serta mendoakan penulis setiap waktu pada saat proses yang dilalui penulis.
9. Adik tercinta M. Faiq Mujtaba yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Barokah Kawunganten yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar segera menyelesaikan skripsi.
11. Teman kamar Idaroh di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menghibur dikala penulis kurang bersemangat dalam proses mengerjakan skripsi.
12. Teman seperjuangan PERFECTA'19 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Teman-teman dekat penulis, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan arahan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi terkhusus Kholiq Fauzi, S.Pd., Fatimatuzzahro Laeliah, S.Sos., Zulfah Maratus Zaqiyah, S.Sos., dan Yeni Setyoningsih, S.H.,
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.
15. Semua orang yang menanyakan kapan sidang dan kapan wisuda tapi tidak ada kontribusi apapun kepada penulis. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikannya.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan permintaan maaf atas segala kesalahan selama ini. Semoga amal dan kebaikan kalian semua akan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan

pula. Adapun penulis sadar akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharap kritik dan saran agar penulis skripsi ini kedepannya bisa lebih baik.

Purwokerto, 17 Maret 2023

Penulis,

Ranum Wafiq Azizah
NIM. 1917102043



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	viv
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR	xivv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Penyiaran	14
B. Radio	22
C. Era Digital	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Metode Penelitian	34

E. Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknis Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	40
1. Sejarah Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	40
2. Maksud dan Tujuan Pendirian Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	41
3. Visi dan Misi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	42
4. Sarana dan Prasarana Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap	43
5. Format Siaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	43
7. Struktur Organisasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap	46
8. Tata Tertib Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	51
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
1. Manajemen Penyiaran	55
2. Kekurangan dan Kelebihan	66
3. Analisis Data	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Hasil Wawancara

Lampiran 2, Dokumentasi

Lampiran 3. Data-data



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo	43
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	46



DAFTAR TABEL

Table 1. segmen pendengar radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	43
Table 3. segmentasi usia pendengar radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan salah satu alat teknologi informasi yang terus berkembang. Selain itu, radio juga disebut sebagai media penyiaran.² Penyiaran merupakan salah satu media hiburan Indonesia yang paling populer dan informatif di Indonesia. Karena siaran memiliki sifat yang terkesan akrab (dengan keterikatan emosional) dengan pendengarnya, sehingga pendengar merasa bahwa informasi dan hiburan yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami.³ Sejarah panjang penyiaran dimulai dengan adanya pembentukan sistem kerja oleh suatu organisasi dengan menggunakan teknologi dan media yang dapat diakses seperti radio.⁴

Sebagai media massa tertua setelah media cetak,⁵ Radio juga menjadi salah satu alat komunikasi massa yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi secara cepat. Selain itu, radio yang dilengkapi dengan fitur-fitur familiar membuat informasi dan hiburan menjadi lebih spesifik untuk pendengarnya.⁶ Media penyiaran radio merupakan sarana komunikasi massa yang sangat penting. Melalui media radio, teknnologi, informasi, dan pendidikan dapat membuka kemungkinan untuk berdialog. Di sisi lain, radio bisa menjadi teman tatkala santai dan dalam kesulitan. Kita dapat mengetahui banyak peristiwa yang terjadi pada waktu yang terjadi dalam peristiwa yang terjadi pada waktu yang hampir bersamaan. Karena tidak ada citra literal seperti itu, radio

² Irfan Darmawan. "Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam menggunakan Podcast untuk Meningkatkan Program Siaran". Skripsi. 2021. Hal 1

³ Dara Tasya Adilla. "Strategi Penyiar Radio Kiss fm Medan dalam mengembangkan kreatifitas diri di era digital". Skripsi. 2021

⁴ Wina Kustiawan, dkk. "Sistem Penyiaran. Jaringan dan Pengelolaan Media Radio dan TV", Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2 No.2, hal. 2507

⁵ Siantari Rihartono. "Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet". PROFETIK. VOL. 08, No. 02 (Oktober 2015). Hal 52

⁶ Anindita Trinoviana. "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), dan Prambors Radio (102.2 Fm/95.8 Fm)". Jurnal Komunikasi. Vol 12, No 1, Oktober 2017. Hal 36

benar-benar dapat menarik minat banyak orang ketika radio digerakkan secara kreatif oleh pembuat program dan pengiklannya.⁷

Sebagai bentuk citra dan pesan penyiaran radio yang sangat memikat dan menguat, komunikasilah yang membangkitkan minat pendengar terhadap radio. Selain itu, komunikasi yang diterapkan untuk mencapai hasil yang konsisten dalam komunikasi yang lebih baik, anggaran komunikasi yang lebih efisien, dan dampak penjualan yang lebih besar. Berdasarkan pantauan Nielsen tahun 2016, dari total 8.400 orang di 11 kota di Indonesia, 20 juta orang masih mendengarkan radio dengan rata-rata durasinya 139 menit setiap hari. Generasi X (35-49 tahun) berada di puncak siklus mendengarkan radio berdasarkan usia dengan 18 jam per minggunya. Lalu baby boomers (50-56 tahun) selama 17 jam 20 menit, silent generation (65 tahun ke atas) selama 16 jam 22 menit dan millennial (15-34 tahun) selama 15 jam 37 menit. Melihat data tersebut, dapat menjadi bukti bahwa trafik masih dapat menarik pendengar. Meski tidak sesering tahun 90-an, ketika sejarah perkembangan radio cukup menandai perjuangan bangsa Indonesia.

Pada masa kemerdekaan radio berperan sangat penting bagi para pejuang Indonesia, radio menjadi sarana hiburan sekaligus semangat perjuangan.⁸ Namun dengan berkembangnya media televisi, diperkirakan konsumen akan meninggalkan radio dan beralih ke televisi, yang sebaliknya lebih menawarkan keuntungan dalam bentuk audio visual. Namun dengan cara yang unik, muncul televisi yang memiliki keunggulan lebih dari radio, radio tidak menggantikan televisi, dan tidak menghilang dari dunia. Radio telah menemukan cara untuk bersaing dengan televisi, yaitu dengan berinovasi untuk menawarkan pengalaman langsung kepada para pendengarnya yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan bertemu langsung dengan penyiar, yang suaranya biasanya hanya berlaku ketika program siaran radio didengar. Karena kemampuan beradaptasi dengan perubahan dunia, penyiaran terus mengikuti perubahan yang ada melalui hubungan yang saling menguntungkan dan berpartisipasi dalam melengkapi

⁷ Dara Tasya Adilla. “Strategi Penyiar Radio Kiss fm Medan dalam mengembangkan kreatifitas diri di era digital”. Skripsi. 2021. Hal 3

⁸ Meilani Dhamayanti. “Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital”. Jurnal; Ranah Komunikasi. Vol 3, No 2 (2019). Hal 83.

media lain, dan radio dapat memainkan perannya sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan persuasi sedemikian rupa. Sehingga dapat terus bertahan dan beradaptasi.⁹

Di era digital ini, orang di seluruh dunia dapat berkomunikasi satu sama lain.¹⁰ Media komunikasi berkembang pesat, jarak dan waktu bukan lagi menjadi penghalang untuk melakukan komunikasi. Apalagi dengan munculnya jaringan internet, komunikasi masyarakat dan akses informasi menjadi lebih mudah. Hal ini juga menjadi tantangan bagi radio untuk bertahan di era digitalisasi. Radio harus mampu membuat terobosan-terobosan baru untuk merespon perubahan teknologi tersebut, agar tetap bertahan di masyarakat.

Dengan pesatnya pertumbuhan internet, pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan besar, yaitu mengubah pola konsumsi media. Radio kehilangan popularitas bersaing dengan televisi, kini banyak pendengar yang beralih ke berbagai media sosial di internet. Masyarakat yang lebih mudah mendapatkan informasi dan hiburan atau lagu dari dunia maya atau internet seperti dari Instagram, Line, Youtube, Twitter, Facebook dan media sosial lainnya.¹¹

Pada dasarnya radio merupakan media yang unik. Bagaimana media lain tertinggal dari kemajuan teknnologi era digital, tetapi tidak dengan radio. Ini karena revolusi inovatif yang selalu terjadi dalam manajemen radio. Redupnya radio terjadi karena pengelola yang kurang efektif atau kurang kreatif. Oleh karena itu, pengelola radio harus menerapkan manajemen baik itu dengan menata kembali manajemen siaran sejalan dengan era digital saat ini. Semakin maju suatu peradaban dan semakin ketat persaingan, semakin kompleks tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin. Maka, untuk menjawab tantangan tersebut,

⁹ Mohammad Ismad. "Perubahan dan Inovasi Media Radio di Era Digital". MEDIASI. Vol. 1 No 2 (Mei 2020). Hal 93.

¹⁰ Soffal Yahsya. "Manajemen Penyiaran Radio Cilegon Pass FM dalam Pemenuhan Informasi". Skripsi. Juli 2018. Hal. 1

¹¹ Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital", Jurnal Interaksi, Vol 2 No. 2, Juli 2018, hal. 168

organisasi harus memiliki kepemimpinan yang dapat mencapai tujuannya¹². Manajemen media penyiaran pada dasarnya adalah manajemen manusia. Keberhasilan media penyiaran sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh tiga pilar utama dalam pengelolaan penyiaran. Mereka diantaranya adalah aspek program, teknik dan pemasaran. Tidak ada media penyiaran sukses yang dibiarkan begitu saja. Bahkan yang bertahun-tahun tidak menunjukkan hasil bisnis yang baik pun menerapkan konsep-konsep manajemen. Selain itu, media penyiaran yang sukses dan berhasil menghasilkan keuntungan yang besar.¹³

Berdasarkan data Kominfo pada tahun 2020, jumlah radio lembaga penyiaran radio sebanyak 1756. Terdiri dari 1.428 Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), 194 Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK), dan 133 Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL).¹⁴ Sedangkan Kabupaten Cilacap memiliki 11 stasiun Radio¹⁵, baik milik pemerintah, milik swasta ataupun komersil yang jumlahnya relatif sedikit jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Radio Bercahaya 94,3 FM yang merupakan salah satu radio yang bertempat di lokasi Jl. MT. Haryono No. 22, Pasiran, Tegalreja, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53222. Radio yang berbasis Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Cilacap ini bertujuan menyajikan program siaran yang mengedepankan sikap spiritual umat beriman dan bertaqwa, cerdas dan memperkokoh integrasi bangsa untuk sebuah masyarakat mandiri, demokrasi, adil dan membangun kesejahteraan, serta memelihara citra bangsa yang positif.¹⁶

Perkembangan teknologi mendorong radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap terus melakukan transformasi model bisnis tidak hanya di bidang penyiaran analog, tetapi saat ini mulai merambah ke dunia digital. Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap memiliki akun media digital seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Website*.

¹² Dian Wijayanto. "Pengantar Manajemen". Edisi ke-1, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012. Hal 11

¹³ Mochammad Dawud. "Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran Untuk Penyiaran Dakwah". Al-Hikmah. Vol, 17. No.1 (Oktober 2019). Hal 111

¹⁴ Meilani Dhamayanti. "Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital". Jurnal; Ranah Komunikasi. Vol 3, No 2 (2020). Hal 83.

¹⁵ <https://kominfo.cilacapkab.go.id/basis-data/daftar-radio-komunitas/> di akses 11 November pukul 16. 17 WIB

¹⁶ <http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/> diakses 04 Agustus 2022, jam 06.37 WIB

Akun Instagram Bercahaya 94,3 Fm Cilacap memiliki 1.143 pengikut dengan unggahan mencapai 807 unggahan. *On air* dan update berita juga aktif di *website* radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap. Dan akun media *Facebook* disukai oleh 2.300 orang.

Di tengah maraknya sarana komunikasi baru yang lahir dari perkembangan teknologi informasi, media komunikasi massa elektronik yang dulunya menjadi primadona seperti radio, menghadapi tantangan yang cukup berat untuk tetap eksis dan mendapat tempat di hati masyarakat. Radio harus berjuang untuk bertahan hidup dan tidak boleh tersingkirkan oleh media lainnya. Radio telah berjuang untuk melanjutkan eksistensinya dengan berbagai cara, mulai dari peningkatan kualitas stasiun, sumber daya, restrukturisasi, dan pemrograman. Radio harus selalu memperbarui segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁷

Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan pesan komunikasi dengan komunitas atau masyarakat. Saat ini, masyarakat menggunakan media massa sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang hal hal yang mereka butuhkan dan yang berada di sekitar mereka. Salah satu media yang masih eksis, meski sudah mulai tergantikan dengan media internet (*digital*) adalah media yang akan selalu bertahan ditengah perubahan media massa yaitu radio.¹⁸

Di era digital ini, semua orang perlu diperbarui dan sumber daya manusia harus lebih kreatif. Kreativitas berarti mengumpulkan ide dan menyajikannya dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Setiap acara yang ditayangkan di radio membutuhkan banyak ide, konsep atau ide dalam hal sumber daya manusia yang kreatif dan imajinatif agar acara tersebut pada akhirnya dapat menarik khayalak.

¹⁷ Yefi Dyan Nofa H, Dkk. "Manajemen Program Siaran Suara Persada, Radio Persada FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digitalisasi". Jurnal Translitera, vol 10 No 1/2021. Hal 114-115

¹⁸ Septi Agil P & Rasman. "Radio Jazirah 104.3 FM Sebagai Media Dakwah Di Kota Bengkulu". JOISCOM (Journal Of Islamic Communication). Vol. 3 No. 1, April 2021. Hal 13-14

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, karena masih sedikitnya penelitian di Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap. Oleh karena itu, penulis akan meneliti mengenai Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di Era Digital. Sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: **Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di Era Digital.**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman saat membahas masalah penelitian dan agar istilah ini tidak menjadi fokus pembahasan sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut. Penegasan istilah ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Penyiaran

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, secara umum diartikan sebagai pengelolaan. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tnthowi menerjemahkan manajemen sebagai “*The art of getting done though people*” atau seni melakukan sesuatu melalui orang lain. Manajemen sering diartikan sebagai pengetahuan, nasehat dan pekerjaan. Luther Gulick menyebutnya pengetahuan karena manajemen dianggap sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi umat manusia.¹⁹ Peter F. Drucker berpendapat bahwa manajemen adalah melakukan sesuatu dengan benar, atau mengelola pekerjaan dengan cara yang benar.²⁰ Sedangkan penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* yang merupakan suatu proses pengiriman sinyal ke berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan,

¹⁹ Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 9, no. 2, Agustus 2019. Hal. 953

²⁰ Wardi Wahid, “Manajemen Penyiaran Televisi”, edisi ke-1, Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022, hal. 9

baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain-lain.²¹ Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap

Menurut Ensiklopedia Indonesia, radio adalah penyampaian informasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik bebas dengan frekuensi di bawah 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm).²² Menurut Efendy, Radio disebut sebagai *the fifth estate*. Ini berarti radio bersifat langsung, tidak memperhatikan jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik.²³

Sedangkan Bercahaya 94,3 FM merupakan stasiun radio milik Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Cilacap. Jadi Radio Bercahaya 94,2 FM merupakan salah satu jenis media massa yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi di Kabupaten Cilacap.

2. Era Digital

Menurut Haris, era digital adalah masa dimana kita beralih dari ekonomi berbasis industri ke ekonomi berbasis informasi dimana komputer atau perangkat teknologi lainnya digunakan sebagai media atau komunikasi.²⁴

C. Rumusan Masalah

Penulis mengambil pemfokusan masalah tentang manajemen broadcasting, karena dalam melakukan penyiaran yang baik juga harus melakukan manajemen penyiaran yang baik pula, agar siaran dapat diterima baik oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah bagaimana manajemen penyiaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan yang ada di radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di era digital?"

²¹ Andini Nur Bahri. "Dasar-dasar Broadcasting". 2019. Hal. 6

²² Lina Budiarti, "Asyiknya Jadi Penyiar Radio", Edisi Ke 1, Jawa Barat: Guepedia, Januari 2021. Hal 7.

²³ Novlein Theodora, "Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronik Radio pada Penyiar Memora-FM Manado", Journal "Acta Diurna", vol. 11, No 1, 2013.

²⁴ Wiwin & Antonius Denny Firmanto, "Kontruksi Model Spiriualitas Pastoral bagi Katekis di Era Digital", JPPAK, Vol 1, No 2, September 2021, hal 130.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai manajemen penyiaran yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan di radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di era digital.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan memberikan berbagai manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi-referensi berikutnya dalam pengembangan ilmu.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai hal yang berkaitan dengan Manajemen Penyiaran.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan penyiaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang di dapat selama proses pembuatannya, menambah pengalaman, wawasan keilmuan.
 - b. Sebagai syarat meraih gelar Starta Satu (S1).
 - c. Penelitian diharapkan dapat memberi masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam di fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sering disebut sebagai teoritis, dimana teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil deskripsi singkat penelitian digunakan untuk membandingkan serta mempermudah penelitian. Adapun beberapa karya tulis yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Soffal Yahsya, mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Triyasa Serang dengan judul "*Manajemen Penyiaran Radio Cilegon Pass FM dalam Pemenuhan Informasi*" pada tahun 2018.²⁵ Dalam penelitian tersebut, hal yang melatar belakangi adalah bagaimana *tagline* "Pass Infonya, Pass Musiknya" bisa direalisasikan dalam penerapan penyiaran radio Cilegon Pass FM, dikarenakan walaupun Cilegon Pass FM dianggap menguasai segmentasi Muda Dewasa di Kota Cilegon namun dalam realisasinya belum tentu bisa sepenuhnya memenuhi informasi kepada pendengar, faktor persaingan antar radio dan antar media menjadi tantangan tersendiri bagi Cilegon Pass FM untuk tetap memenuhi informasi kepada pendengar. Maka dilakukanlah penelitian terhadap strategi Penyiar untuk memenuhi informasi di Radio Cilegon Pass FM. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Cilegon Pass FM telah melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, memberikan pengaruh dan pengawasan sudah baik.

Kesamaan penulis dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas mengenai manajemen penyiaran, penelitian yang digunakan dengan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dengan penulis adalah pada tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian diatas terletak di Cilegon, sedangkan yang dikaji penulis terletak di Cilacap. Selain itu, penulis lebih memfokuskan di era digital sedangkan penelitian diatas lebih ke pemenuhan informasi pendengar.

Skripsi Kiki Yulia Mustika, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "*Manajemen Siaran Persada 92,4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja*

²⁵ Soffal Yahsya. "Manajemen Penyiaran Radio Cilegon Pass FM dalam Pemenuhan Informasi". Skripsi. Juli 2018. Hal. 1.

di Pekanbaru” pada tahun 2019.²⁶ Hal yang melatar belakangi penelitian diatas adalah remaja saat ini yang banyak memilih mencari informasi melalui media sosial online daripada mendengarkan radio, jadi radio tersebut harus memiliki manajemen yang bagus dan tertata rapi agar tidak dikalahkan oleh media baru yang terus berinovasi. Hasil dari penelitian manajemen siaran radio Persada 92,4 FM dalam meningkatkan eksistensinya sudah cukup baik, meskipun ada beberapa hambatan yang sering terjadi, seperti mod kurang bagus, gangguan cuaca, logat, wifi mati, dan koneksi streaming putus.

Kesamaan penulis dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas mengenai manajemen penyiaran, penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek tempat penelitian, yaitu penulis di Cilacap sedangkan penelitian diatas dilakukan di Pekanbaru. Selain perbedaan di objek tempat, ada juga objek sasarannya, penelitian di atas berlaku dalam meningkatkan eksistensi sebagai remaja, sedangkan penulis berlaku di era digital.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syaripudin, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital” pada tahun 2018²⁷. Hal yang melatar belakangi penelitian diatas adalah laju arus perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, dimana semua informasi dan hiburan dapat dengan mudah didapatkan, konsumen berita tidak hanya menjadi penikmat namun juga mampu menjadi orang yang memberikan berita. Maka dari itu, sebagai radio yang konsen pada berita, sajian berita harus diutamakan untuk dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuannya. Hasil dari penelitian ini adalah strategi penyiaran program sudah sangat baik, yaitu dengan ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Melalui siaran beritanya,

²⁶ Kiki Yulia Mustika. “Manajemen Siaran Persada 92,4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru”. Skripsi. 2019. Hal 1.

²⁷ Muhammad Syaripudin. “Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital”. Skripsi. 2018. Hal 1

radio Global FM bertujuan untuk memberikan informasi yang tidak hanya aktual dan informative, namun juga untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran-siaran berita yang informative, hangat dan faktual.

Kesamaan penulis dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas penyiaran di era digital, namun penulis memilih manajemennya sedangkan peneliti diatas lebih ke Strateginya. Kesamaan disisi lainnya yaitu dalam jenis penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya yaitu dalam tempat objek penelitian, penulis melakukan penelitian di Cilacap lalu penelitian diatas dilakukan di Mataram.

Skripsi A.Nila Kanti Nur, mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “*Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era Digital*” pada tahun 2020.²⁸ Hal yang melatarbelakangi skripsi ini adalah masyarakat modern sekarang lebih memilih menggunakan smartphone untuk mencari informasi terbaru melalui media online. Jadi dengan kondisi tersebut Radio Gama memiliki potensi untuk menunjukkan keberadaannya dan berusaha untuk menjadi pilihan terbaik untuk masyarakat diantara media pesaingnya di era digital. Bersaingnya dengan media online saat ini membutuhkan banyak inovasi dan faktor pendukung agar radio tetap eksis di dalam memenuhi kebutuhan pendengar, yang mana radio harus bertahan di tengah persaingan era media online saat ini dan seterusnya. Hasil dari penelitian ini bahwasannya dalam menunjukan bahwa Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era Digital dengan menggunakan 4 fungsi manajemen meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, pengawasan, semuanya berjalan dengan baik dengan adanya faktor pendukung, namun juga ada beberapa faktor yang menjadi hambatan.

Kesamaan dengan penulis yaitu, sama-sama meneliti terkait manajemen penyiaran, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan

²⁸ A. Nila Kanti Nur. “Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era Digital”. Skripsi. 2020, hal 1

menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang membedakan dengan penulis adalah pada objek penelitiannya, penulis di Cilacap sedangkan peneliti di atas di Kabupaten Gowa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penulisan yang ditulis oleh peneliti guna untuk membantu dalam menentukan isi dari proposal skripsi ini, oleh karena itu, kajian sistematis penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab untuk memberikan arah yang jelas dan gambaran yang jelas tentang apa yang ditulis. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab menjelaskan penjelasan umum, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk penelitian terkait Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di Era Digital.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di Radio Bercahaya 94,3 FM meliputi Jenis Penelitian, tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan Pembahasan hasil penelitian yang meliputi Gambaran Umum Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka yang disertai dengan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Penyiaran

1. Pengertian Manajemen Penyiaran

Mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industry lainnya. Pengelolaan media penyiaran pada hakekatnya adalah pengelolaan manusia. Keberhasilan media penyiaran didorong oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital esensial dari setiap media penyiaran yaitu teknik, pemrograman, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja di ketiga bidang tersebut. Namun, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu tata kelola yang baik dalam media penyiaran mutlak diperlukan.²⁹

Menurut Pringle, Jennings dan Longenecker, *management is the process of acquiring and combining human, financial, informational and physical resources to achieve the organization's primary goal of producing a product or service desired by some segment of society.* (manajemen adalah proses memperoleh dan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan, informasi, dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu produk atau layanan yang diinginkan oleh beberapa segment masyarakat).

Wayne Mondy (1983), dan kawan-kawan menyampaikan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi

²⁹ Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 136

dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya manusia dan materi).³⁰

Enclopedia of social sciences, “*management may be defined as the process, by which the execution of given purpose is put into operation and supervised*”, manajemen adalah suatu proses pelaksanaan pencapaian tujuan tertentu yang dilakukan secara terkendali.³¹

Sedangkan penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* yang merupakan suatu proses pengiriman sinyal ke berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan, baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain-lain.³² Undang-Undang Penyiaran Publik mendefinisikan penyiaran sebagai sebuah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau sarana transmisi di darat, di laut, dan di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, atau transfer dalam bentuk lain. Media diterima oleh masyarakat pada waktu yang sama dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.³³ Jadi dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian di atas bahwa manajemen penyiaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara tepat dan profesional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan.³⁴

Pada dasarnya semua organisasi membutuhkan kepemimpinan, karena tanpa kepemimpinan sulit untuk mencapai tujuan. Karena kepemimpinan diperlukan untuk semua organisasi untuk mencapai tujuan, menjaga

³⁰ Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 37

³¹ Yaya R, & Liya M. Pengantar manajemen. Yogyakarta: CV. Absolute media. Edisi ke2. Hal 4

³² Andini Nur Bahri. “Dasar-dasar Broadcasting”. 2019. Hal. 6

³³ Ahmad Budiman, “Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia”, *Politica*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2015, hal. 111.

³⁴ Nurhasanah Nasution, “Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital”, *Jurnal Interaksi*, Vol 2 No. 2, Juli 2018, hal. 173

keseimbangan dan efisiensi. Media penyiaran juga memiliki karakteristik yang unik, yaitu:³⁵

- a. Waktu kerja relative 24 jam setiap hari,
- b. Siaran merupakan hasil kerja tim,
- c. Siaran adalah kombinasi dari kreativitas dan kemampuan,
- d. Siaran memerlukan banyak pekerja terampil
- e. Siaran memerlukan dana yang relative besar,
- f. Siaran dapat mengubah sikap, opini, perilaku orang dengan relatif cepat,
- g. Siaran adalah output dari radio,
- h. Penyediaan penyiaran harus fleksibel.
- i. Perlu dikembangkan sikap saling belajar.

Agar manajemen dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah, diperlukan fasilitas atau alat-alat. Tanpa adanya unsur-unsur tersebut manajemen tidak akan tercapai, oleh karena itu perangkat manajemen dapat dirumuskan dalam 6M, yaitu:

- a. *Men* (sumber daya manusia), seseorang yang bekerja di dunia peyiaran, tidak cukup hanya mengetahui teorinya, tetapi juga mempraktikannya. Begitu juga pengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori. Menggabungkan teori komunikasi dan praktik komunikasi untuk membuat dan menyiarkan agenda (program) meningkatkan kreativitas mereka yang bekerja di dunia penyiaran untuk membuat program yang sesuai.
- b. *Money* (kemampuan keuangan), uang adalah sumber yang paling pokok dalam suatu penyiaran.
- c. *Methods* (cara atau sistem untuk mencapai tujuan)
- d. *Materials* (bahan-bahan yang dikuasai), bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses penyiaran radio adalah format penyajian program yang berbeda dari stasiun radio.

³⁵ Ismaya Nurul Husna. "Manajemen Penyiaran 91,00 FM Tangerang Radio dalam Meningkatkan Kualitas Program Horizon Of Tangerang pada Anak Muda". SKRIPSI. Universitas Malang. 2022. Hal 22.

- e. *Machine* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki), pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya membutuhkan beberapa perangkat, yaitu: microphone, amplifier, dan transmitter.
- f. *Market* (pasar, tempat dimana produk atau karya diproduksi atau dijual), peran radio yang paling penting adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena dengan identitas inilah radio dapat menarik dan merangkul seorang pendengar.

2. Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.³⁶

Pada dasarnya adanya manajemen diperuntukkan bagaimana mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan/organisasi. Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai apabila manajemen (pengelolaan) sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan/organisasi tersebut dijalankan secara baik. Untuk mengatakan bahwa manajemen dijalankan secara baik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya yang berjalan secara baik. Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Namun sebaliknya, apabila fungsi-fungsi manajemen yang ada tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik.³⁷

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap

³⁶ Erni Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah. "Pengantar Manajemen". (Jakarta: Kencana: 2019), hal. 5

³⁷ Abd. Rohman.. "Dasar-dasar Manajemen". (Malang: Intelegensi Media; 2017). Hal. 19

ospek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasarnya.³⁸

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan mencakup kegiatan penentu tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap tujuan kegiatan dapat disebut dengan sasaran (*goal*) atau target. Sebelum organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi, agar dalam mencapai tujuan organisasi lebih maksimal.³⁹

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam sebuah organisasi.⁴⁰ Dalam definisi lain, pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal itu tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh bagan organisasi. Sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang

³⁸ Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 138

³⁹ Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 139

⁴⁰ Abd. Rohman. 2017. "Dasar-dasar Manajemen". (Malang: Intelegensi Media). Hal. 24

terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya di bagi menjadi dua kategori umum: 1) manajemen penyiaran, yang mana fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan mulai dari atas sampai ke bawah; mulai dari pimpinan tertinggi; direktur utama atau manajer umum hingga ke manajer, staf dan seterusnya ke bawah. 2) pelaksanaan operasional ialah mereka yang menjadi bagian dari lembaga penyiaran yang terlibat dalam kerja penyiaran antara lain adalah para teknisi, para perancang program dan staf produksi yang membuat materi acara untuk stasiun penyiaran tersebut. Selain departementalisasi dan pembagian kerja suatu media penyiaran radio ada suatu pimpinan dan struktur organisasi.

- 1) Pimpinan, pimpinan tertinggi suatu stasiun peniaran biasanya disebut (*general manager*) manajer umum, pada stasiun besar berskala nasional, pimpinan tertinggi ini disebut direktur utama.
- 2) Struktur organisasi, organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri dari atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen biasanya dipimpin oleh seorang manajer direktur yang membawahi sejumlah manajer. Semua manajer harus melaporkan perkembangan pekerjaannya pada direktur utama. Para manajer merupakan asisten dari direktur bidang atau direktur departemen. Sedangkan direktur bertanggung jawab kepada direktur utama.

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini Peter Pringle dalam ukunya Morissan mengemukakan: *the influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry our their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (fungsi memengaruhi atau mengarahkan

terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu:⁴¹

1) Motivasi

Pentingnya motivasi dalam mencapai tujuan stasiun penyiaran terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan. Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif. Kebutuhan dasar karyawan mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman dan sehat, rekan kerja yang ramah serta pengawasan yang kompeten dan adil.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah factor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi merupakan cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Komunikasi dari atasan ke bawahan itu penting, namun harus disertai dengan keinginan pihak manajemen untuk mendengarkan dan memahami karyawan. Selain itu, adalah penting untuk menyediakan suatu mekanisme saluran komunikasi dari bawah ke atas yang ditujukan kepada supervisor, kepala departemen atau manajer umum. Rapat staff departemen, kotak saran dan kebijakan

⁴¹ Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 162

pintu terbuka memungkinkan teradinya komunikasi dari bawah ke atas.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri. Dalam kenyataannya para pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.

4) Pelatihan

Pentingnya pelatihan terhadap karyawan baik yang sudah memiliki banyak pengalaman ataupun latar belakang yang baik dikarenakan banyak hal, salah satunya pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

Terdapat dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja manajemen stasiun penyiaran yaitu:⁴²

- 1) Efisiensi, merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Seorang manajer yang efisien adalah seseorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, produktivitas, performance) disbanding masukan-masukan (tenaga kerja, bahan, uang, peralatan, dan waktu) yang digunakan.
- 2) Efektivitas, merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

B. Radio

1. Perkembangan Radio di Dunia Internasional

Dari segi kemampuan audio, pada masa Charles Herrold pada tahun 1912, daya tarik utama program siaran radio adalah pada siaran radio regular. Walaupun itu merupakan peluang dengan potensi komersial. Namun, keampuhannya sebagai pembawa pesan suara tidak perlu ditanyakan lagi. Maka dari itu hingga kini radio masih bisa diandalkan sebagai media penyampaian informasi aktual.

Dalam sejarah dan perkembangannya, sejak tahun 1977 dalam praktiknya radio semakin berkembang meliputi kualitas atau kuantitas siaran radio pada waktu itu. Fungsi radio sebagai aplikasi teknologi media telah dibuktikan oleh beberapa ahli dan praktisi terkenal didunia radio pada saat itu, seperti James Clerk Maxwell, Henrich Hertz, Guglielmo, Marconi, Lee De Frost, Reginald Fessenden dan Charles Herrold.⁴³

⁴² Morissan, M. A. "Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)." (Jakarta: KENCANA: 2009), hal. 167

⁴³ Wiratri Anindhita & Devie R. "PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO". (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing: 2022). Hal 3

Seorang ilmuawan inggris yaitu James Maxwell menemukan teori yang berhubungan dengan gelombang elektromagnetik yang menjadikan industry radio menjadi mengalami peningkatan. Peristiwa penemuan ini menjadi bagian dalam perkembangan radio di dunia yang masih berguna hingga sekarang. Factor lain yang menjadi alasan berkembangnya praktik penyiaran radio yaitu, berkat keuletan dan ketekunan para ahli pada waktu itu yang membawa radio menjadi paling berkembang pada saat itu.

Menurut teorinya, gelombang electromagnet dihasilkan oleh gerak magnet yang merambat dengan kecepatan cahaya di ruang angkasa. Teori ini pada akhirnya dapat dibuktikan kebenarannya oleh ilmuawan asal Jerman dan dari Italia, yaitu Henrich Hertz dan Guglielmo Marconi. Pembuktiannya akhirnya membawa perkembangan radio ke arah yang lebih sempurna, dilakukan dengan mengirimkan sinyal dan menerima sinyal menggunakan alat penerima sinyal yang berhasil dilakukan dari jarak 1,6 kilometer atau 1 mil, puncaknya itu sejauh 12,8 kilometer yang melintasi samudera Atlantik yang dikelaskan oleh William Albiger dalam *Modern Public Opinion*.

Lalu pada tahun 1916, pemimpin sejati David Sarnoff dalam upayanya untuk mengusulkan produksi massal penerima radio sehingga siaran music dapat dinikmati oleh khayalak yang lebih luas. Jadi menurut Albiger, istilah broadcasting diperkenalkan oleh David Sarnoff. Pada tahun 1919 seorang ahli yang bernama Frank Conrad yang bekerja di Westinghouse, mempunyai ide untuk memainkan music dan beberapa produk di sebuah mall yang berada di AS. Pada bulan Oktober 1920, KDKA yang menjadi salah satu stasiun radio ternama di Amerika, menyiarkan siaran mengenai proses pemilihan presiden di Amerika Serikat kala itu. Siaran tersebut menjadi bagian yang bersejarah, karena diyakini sebagai siaran berita pertama yang luas dan terstruktur kepada public. Akibatnya pendirian radio meningkat sangat pesat. Sejak Januari 1922 yang awalnya hanya ada 30 stasiun radio, tepat pada Maret 1923 meningkat menjadi 556 stasiun.

Pada saat yang sama, penjualan radio juga meningkat secara signifikan, yang awalnya hanya berkisar 50 ribu pada tahun 1921, satu tahun setelahnya berjumlah menjadi lebih dari 600 ribu. Dalam upaya yang lebih teknikal, banyak ahli yang berusaha untuk meningkatkan kualitas radio. Sekitar tahun 1933 dikenalkan system modulasi frekuensi sebagai bentuk upgrade modulasi amplitudo oleh ahli yang bernama E.H Armstrong akademisi dari Universitas Columbus. Berkatnya, jumlah pendengar aktif mengalami peningkatan yang bertahan cukup lama sampai berdekade-dekade ke depan semenjak teknologi diperkenalkan.⁴⁴

2. Sejarah Radio di Indonesia

Pada masa pendudukan asing seperti belanda stasiun radio pertama yang berdiri adalah stasiun radio yang bernama BRV yang merupakan akronim dari Bataviase Radio Vereniging. Stasiun radio BRV berdiri pada tanggal 16 Juni pada tahun 1925. Setelah itu banyak radio lain berdiri di berbagai kota besar pada saat itu. Jepang membentuk system radio yang bersifat sentralisasi dengan sistemnya yang bernama Hoso Kanri Kyotu, yang berkedudukan di Jakarta. Selain kantor pusat di Jakarta, jepang juga membuat kantor cabang di beberapa wilayah kota besar di pulau jawa lainnya.

Di era berikutnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada 14 Agustus 1945, dan pemuda Indonesia terus mendengar dari siaran asing bahwa militer AS menjatuhkan bom atom di Jepang, sehingga Indonesia dapat memanfaatkannya. Pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 19.00 WIB dibacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, meskipun hanya di sekitar Jakarta. Untuk itu, di perlukan upaya lebih lanjut. Muncul gagasan bahwa hanya Bandung yang memiliki siaran radio dari pemancar yang bisa didengar di luar negeri. Maka dengan semangat juang, Sakti Alamsyah akhirnya membaca naskah ini pada tanggal 18 Agustus 1945. Sejarah mencatat bahwa orang asing mengetahui kemerdekaan Indonesia melalui siaran gaung dari Palasari Dayeuh Kolot di

⁴⁴ Wiratri Anindhita & Devie R. "PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO". (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing: 2022). Hal 5-7.

Bandung. Rangkaian peristiwa ini berujung pada kesepakatan pada 11 September 1945 yang isinya adalah untuk membentuk lembaga radio resmi di Indonesia yang dikenal sebagai Radio Republik Indonesia atau RRI dan piagam Tri Prasetya RRI yang pada intinya berisikan komitmen Radio Republik Indonesia untuk tidak berpihak kepada pihak mana pun.

Radio kemudian banyak digunakan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan politik, seperti mempersiapkan calon pemilih untuk pemilihan umum pertama pada tahun 1955. Itu akhirnya digulingkan oleh pasukan yang dipimpin oleh Mayor Jenderal Suharto, dan radio Cina secara bertahap diadopsi sebagai suara keprihatinan. Ini adalah beberapa peran utama RRI di masa lalu, secara tidak langsung merintis jurnalisme radio dan melanjutkan keberadaan stasiun radio swasta di Indonesia. Bahkan jika pemerintah melarang operasi radio amatir di era sebelumnya, dari tahun 1958 hingga 1965, itu bergejolak mengingat keadaan saat itu. Pasca pembubaran PKI, para aktivis mahasiswa mulai terasa kehadirannya. Misalnya Radio Ampera didirikan oleh saudara Soe Hok Gie dan Arif Budiman yang bermarkas di rumah Mashuri (mantan Menteri Penerangan tahun 1970an), diikuti oleh Radio ARH (Arief Rahman Hakim), Radio Suara Kemenangan 1967 (sebelumnya 1967) lanjutan dalam keberadaan. Radio Ampera. Suara Kejayaan dan radio amatir lainnya, berkontribusi pada perkembangan penyiaran komersial umum di Indonesia, ORARI (Organisasi Amatir Radio Republik Indonesia) didirikan pada tanggal 9 Juli 1968 (juga hari ulang tahun berdirinya) dan secara teknis dilaksanakan dan dikelola sesuai dengan keputusan DETELRI (Dewan Telekomunikasi RI) No.004/1968 selesai. Dikatakan memainkan peran penting dalam perkembangan dunia radio selanjutnya. Dari situasi tahun 1960an hingga 1970an, radio swasta sebagai hobi atau hobi anak muda memasuki dunia penyiaran dan kemudian menjadi langkah awal dalam mengejar kecintaan mereka pada bisnis radio. Pada akhir 1970an, ketika data tersedia, para pemain industri radio menyadari perlunya

pendekatan yang lebih professional untuk mengelola penyiaran sebagai sebuah bisnis.⁴⁵

3. Pengertian Radio

Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengedepankan sisi musikalitas dalam programnya ternyata sekarang ini banyak dikembangkan ke dalam cakupan yang lebih luas lagi. Artinya, bahwa tidak hanya ada music dalam program siaran radio, karena berbagai kebutuhan informasi pun dapat dialokasikan pada berbagai program acara radio.⁴⁶

Sebagai media massa, radio termasuk media elektronik yang terjadwal secara periodic yang merupakan saluran komunikasi massa jenis media (tak langsung). Radio mampu menyebarkan programnya secara luas, mampu menjangkau ke rumah, desa, kota hingga lintas negara, sepanjang masih terjangkau oleh pemancarnya.

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.⁴⁷

Definisi radio sesuai dalam ensiklopedia Amerika Internasional menyatakan bahwa radio merupakan media komunikasi yang memanfaatkan gelombang electromagnet. Gelombang elektromagnetik yang digunakan dalam komunikasi nirkabel mirip dengan gelombang cahaya dan gelombang panas. Gelombang electromagnet pada radio memiliki frekuensi yang lebih rendah. Menurut Anton M. Meoliono, konsep radio adalah memancarkan (menyiarkan) suara-suara melalui udara.

⁴⁵ Wiratri Anindhita & Devie R. "PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO". (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing: 2022). Hal 7-9.

⁴⁶ Khomsahrial Romli. "Komunikasi Massa". (Jakarta: PT Grasindo: 2016). Hal 76.

⁴⁷ Masduki. "Jurnalistik Radio". (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta: 2001). Hal 9

Selanjutnya Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja menyatakan bahwa radio adalah keseluruhan system gelombang suara yang dapat disiarkan oleh stasiun dan diterima oleh rumah, kapal, mobil dan berbagai penerima.⁴⁸

Dari berbagai macam pengertian radio diatas dapat disimpulkan bahwa radio adalah alat pemancar suara, sedangkan radio siaran merupakan media massa.

4. Karakteristik Radio

Pada komunikasi massa yang membedakan antara suatu media massa dengan media massa yang lain adalah mempengaruhi alat indra. Pada radio siaran, alat indra yang digunakan komunikasi adalah telinga. Hal ini dikarenakan radio memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan media lain.⁴⁹

- a. Auditif. Hanya bisa di dengar. Manusia mempunyai kemampuan mendengar yang terbatas, maka pesan melalui radio diterima selintas, pendengar tidak akan dapat mendengarkan kembali informasi yang tidak jelas diterimanya, kecuali merekamnya. Oleh karena itu, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas.
- b. Theatre of Mind. Seni menyampaikan atau memainkan imajinasi pendengar melalui tata suara. Mencipta “gambar” di pikiran pendengar melalui suara.
- c. Transmisi. Proses penyebarluasan siaran radio pada pendengar melalui pemancar lalu dikirim oleh pesawat radio sesuai gelombang/frekuensi masing-masing.
- d. Cepat dan langsung. Cepat dalam menyampaikan informasi dibandingkan Koran dan TV.
- e. Akrab. Radio mengandalkan suara untuk mendekatkan diri dengan pendengarnya. Oleh karena itu, kualitas suara penyiar mutlak penting.

⁴⁸ Wiratri Anindhita & Devie R. “PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO”. (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing: 2022). Hal 15.

⁴⁹ M. ikhwan. “Manajemen Media Kontemporer”. (Jakarta: Kencana: 2022). Hal 79

Artinya, pendengar radio akan mendengarkan acara siaran radio apabila suara penyiar menarik.

- f. Dekat. Penyiar radio menyapa pendengar secara personal sehingga mampu memengaruhi emosi pendengar.
 - g. Tanpa batas. Bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas geografis, demografis, suku agama, ras, antar golongan, jua kelas social.
 - h. Portable, Fleksibel. Bisa dinikmati sambil mengerjakan aktivitas lain, tanpa mengganggu aktivitas tersebut.
5. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Setiap media massa memiliki kekuatan dan kelemahan. Tak ada satu media massa pun yang sanggup memenuhi kepuasan dari khayalak yang heterogen terhadap segala keinginan dan kebutuhannya.⁵⁰

a. Kelebihan radio

- 1) Cepat dan Langsung. Alur penyampaian informasi pada radio sangatlah mudah, tanpa melalui proses yang kompleks. Pendengar dapat menerima informasi yang disampaikan kepada penyiar secara langsung dalam kurun waktu yang sangat cepat.
- 2) Menembus jarak dan rintangan. Jarak tidak menjadi soal dan rintangan dapat ditembus. Kemudahan akses jaringan membuat radio dapat menembus jarak dalam proses penyampaian informasi.
- 3) Mengandung daya tarik. Di dalam siaran radio, memiliki daya tarik utama bagi pendengar untuk mendengarkannya. Daya tarik itu adalah musik, kata dan suara.
- 4) Tanpa batas. Siaran radio bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama, dan antargolongan, juga kelas social. Hanya tunarungu yang tidak mampu menikmati siaran radio.
- 5) Dekat dan hangat. Paduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu memengaruhi emosi

⁵⁰ Wiratri Anindhita & Devie R. "PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO". (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing: 2022). Hal 18-19

pendengarnya. Penyiar radio yang sering kali menanyakan kabar pendengarnya, memberikan semangat hidup, menghibur di kala sedih dengan lagu-lagu, bertindak seakan teman baik bagi pendengarnya.

b. Kelemahan radio

- 1) Durasi Program Terbatas. Siaran radio untuk setiap program memiliki batas waktu. Setiap program memiliki kerangka waktu sendiri. biasanya waktu program maksimum adalah 240 menit atau 4 jam dibagi menjadi segmen-segmen program.
- 2) Mendengarkan ringkasan. Hakikatnya penyiaran adalah pendengarandan pendengaran, dan isi siaran yang sampai ke telinga pendengar tidak lebih dari fana dan fana. Konten berita dan informasi radio dapat dengan mudah hilang dari ingatan pendengar. Pendengar tidak boleh meminta pengulangan informasi atau lagu yang telah disiarkan. Dengan kata lain, pesan masa lalu masih berlangsung. Karena sifatnya singkat, pesan yang disampaikan bersifat detail dan tidak detail. Hal ini memunculkan pendengar untuk tetap aktif tanpa terlalu fokus mendengarkan siaran.
- 3) Ada masalah. Penyampaian komunikasi suara/bahasa lisan melalui media akan terganggu. Siaran sebagai media massa tidak lepas dari kelemahan teknis. Karena kekuatan penyiaran adalah nada dan suara, elemen ini juga bisa menjadi kelemahan, karena gangguan sinyal dapat meredam suara atau mengaburkan suara berderak.

Merujuk kekurangan dan kelebihan radio seperti sudah dijelaskan di atas maka radio harus dikelola dengan baik agar pendengarnya bisa mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Kebutuhan tersebut bisa berupa informasi atau hiburan.⁵¹

⁵¹ Fatmawati Ningrum. "Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter & Reporter Radio". (Depok; Penebar Swadaya; 2007). Hal 9.

6. Jenis-jenis Radio

a. Radio Siaran.⁵²

Radio siaran menggunakan tiga jenis frekuensi yaitu FM (*Frekuensi Modulasi*), AM (*Amplitude Modulasi*) atau MW (*Medium Wave*) dan SW (*Short Wave* atau gelombang pendek). Radio siaran pada perkembangannya kemudian terbagi dalam beberapa jenis pengelola.

- 1) Radio Pemerintah. Radio jenis ini dikelola oleh sebuah pemerintah di suatu negara. Tujuannya, lebih untuk propaganda sebagai alat mempertahankan kekuasaan. Informasi yang disiarkan melalui radio pemerintah biasanya bersifat sepihak dan selalu membela kebijakan pemerintah.
- 2) Radio Publik. Publiklah yang mengelola radio ini, baik dari segi pembiayaan maupun siaran. Biasanya, radio publik dibiayai oleh masyarakat pendengarnya. Ataupun sumbangan donator baik perorangan maupun perusahaan.
- 3) Radio Swasta. Radio dengan pengelola swasta menjadi radio siaran paling banyak (yang tercatat) di muka bumi ini. Jumlahnya sekitar 30 ribu stasiun radio dan setengahnya berada di Amerika Serikat. Sedangkan di Indonesia, jumlah radio swasta berkisar 1000 buah.
- 4) Radio Komunitas. Radio ini tidak jauh berbeda dengan radio publik, yang pengelola dan pendanaanyaberasal dari masyarakat. Namun, cakupan wilayah siaran radio komunitas jauh lebih sempit dibandingkan radio publik. Radio komunitas hanya menjangkau wilayah siaran yang sangat terbatas, dengan khayalak komunitas tertentu.

b. Stasiun Amatir Radio (Ham)

Radio amatir adalah frekuensi radio yang khusus digunakan oleh individu-individu tanpa tujuan komersial atau tujuan kelompok. Mereka lebih banyak memanfaatkan frekuensi radio sebagai hobi belaka. Stasiun-

⁵² Dodi Mawardi. "Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio Siaran". Sekolah Menulis Kreatif Indonesia; November 2016. Hal 18-21

stasiun radio amatir beroperasi pada frekuensi dari 500 HZ sampai 30.000 kHz.

c. *Citizen Band (CB)*.

Di Indonesia, radio CB sudah dikenal sejak tahun 70an. Operasi mereka dilakukan pada frekuensi 27 MHz atau gelombang 11 meter. Frekuensi inilah yang membedakan radio antar penduduk dengan radio amatir atau radio siaran. Di Indonesia, mereka punya organisasi dengan nama Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI).

d. Stasiun-stasiun Serba-guna (*Utility*).

Stasiun serba-guna ini adalah stasiun radio yang khusus digunakan untuk keperluan tertentu, dan tidak bersifat massal. Mereka menggunakan frekuensi yang tidak digunakan oleh radio siaran, amatir, *citizen* dan stasiun-stasiun radio siaran internasional.

C. Era Digital

Digital berasal dari bahasa Yunani yaitu *Digitus* yang berarti Jari Jerami. Biasanya mengacu pada sesuatu yang menggunakan angka, terutama bilangan angka biner. Bahasa biner adalah jantung dari komunikasi digital. Menggunakan bilangan 1 dan 0, diatur dalam kode yang berbeda untuk memudahkan pertukaran informasi. 1 dan 0 juga disebut sebagai bit (*Binary Digit*) dari kata digit biner yang mewakili potongan terkecil dari informasi dalam system digital. Perkembangan teknologi yang hadir dengan system digital telah memicu pengembangan garis komunikasi baru, informasi teknik manipulasi, dan peralatan komunikasi yang sudah ada sebelumnya saluran dan perangkat juga telah berpengaruh. Ini adalah salah satu kekuatan pendorong revolusi komunikasi ini.⁵³

Sekarang ini sudah masuk di era digital, dimana semua kegiatan bisa dilakukan dengan cara yang lebih canggih. Secara umum era digital adalah suatu masa yang sudah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan

⁵³ Verdinandus Lelu N, Dkk. "Pendidikan di Era Digital". Prosiding Seminar Nasional Progam Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 2019. Hal 631

menjadi serba digital. Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa bisa dihentikan. Karena sebenarnya masyarakat sendiri meminta dan menuntut segala sesuatu menjadi lebih praktis dan efisien. Namun tentu ada beberapa dampak yang akan diterima dengan era digital tersebut. Secara umum, era digital adalah suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Bisa juga dikatakan era digital hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar jadi lebih praktis dan modern.⁵⁴

Era digital merupakan sebuah teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia dalam prosesnya. Era digital merupakan sebuah system yang dikembangkan dari system analog sebelumnya. System ini cenderung menggunakan system pengoprasian yang otomatis dengan format dapat dibaca oleh system computer. Perubahan era manual ke era digital mengubah banyak hal yang dapat mengancam eksistensi media cetak. Sebagian besar pelanggan media telah beralih ke teknologi serba online yang lebih fleksibel, bisa mendapat, mencari dan membaca informasi terbaru kapan saja dan dimana saja.

Tidak heran, pada level wacana, era digital memberikan ruang seluas-luasnya bagi “pertarungan opini”, sehingga teks-teks yang diproduksi menjadi objek liar yang bisa ditafsiri dengan bebas oleh khayalak. Manusia diajak dan dibentuk menjadi manusia yang rasional (manusia mesin). Rasionalisasi masyarakat ini diperkuat dengan regulasi ketat dan supremasi hukum yang belum ditegakkan secara kaffah, sehingga manusia kerap kehilangan identitas dirinya.⁵⁵

Apapun itu, kita semua harus bersyukur teknologi ini membuat banyak hal lebih mudah untuk dilakukan, tetapi era digital ini dapat mengontrol dan mengendalikan kehidupan kita. Karena jika terlalu sering kita menggunakan teknologi ini, kita sendiri akan dirugikan, mungkin era digital masih belum maksimalkan itu. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan menyebar ke

⁵⁴ Abdul Syukur & Agus Hermanto. “Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat”. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi; 2021) hal 124

⁵⁵ Wahyu Budiantoro. “Dakwah di Era Digital”. KOMUNIKA, Vol. 11, No. 2, 2017. Hal. 274

seluruh dunia membuktikan bahwa hal itu tidak hanya mengubah tatanan kehidupan sosial, budaya rakyat juga mengubah kehidupan publik.⁵⁶



⁵⁶ Dara Tasya Adilla. "Strategi Penyiaran Radio Kiss FM Medan dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Medan. 2021. Hal. 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap yang beralamatkan di LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Kabupaten Cilacap, Jl. M.T. Haryono No. 22 Cilacap 53214. Penulis memilih lokasi tersebut karena penyelenggaraan penyiaran radio akan memberikan adanya hiburan, pendidikan, layanan informasi bahkan kebudayaan yang bisa memnyentuh seluruh masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Desember 2022 - Maret 2023. Karena banyaknya data yang harus dicari dan dicatat oleh penulis dari berbagai sumber-sumber yang ada di tempat penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitin yang digunakan adalah penelitian dengan jenis lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan pemberian pemahaman dan pengertian baru setelah menganalisis data yang ada terhadap suatu masalah dalam tujuan untuk mencapai jawaban yang diharapkan peneliti. Metode deskriptif ini memiliki tujuan guna menggambarkan suatu sifat yang sedang berlangsung pada saat penelitian/riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Maka metode penelitian ini merupakan metode yang paling mendekati akan penelitian yang peneliti lakukan.⁵⁷

⁵⁷ Putri Ferira, "Pola Komunikasi Penyiar Radio Harmony FM dalam Menjaln Komunikasi dengan Pendengar", Skripsi. 2013, Hal. 70

Pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah dengan cara pengukuran suatu masalah secara langsung yang mana dilakukannya observasi pada tempat penelitian secara langsung sehingga memunculkan pertanyaan – pertanyaan terkait suatu masalah khusus yang dilakukan dalam penelitian.

Penulis mempergunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif yang mana objek yang dilakukan penelitian memiliki gambaran jelas dan bermakna melalui instrument yaitu peneliti. Wawancara terhadap objek, memotret serta mengkontruksi yang harus dilakukan peneliti pada prosesnya. Suatu pernyataan atau nilai dari sebuah data yang diperoleh dapat disebut sebagai makna .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Penyiar, Administrasi, dan Pemimpin.

2. Objek Penelitian

Sasaran penelitian adalah Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap. Dalam penelitian penulis menspesifikasikan dengan manajemen penyiaran yang ada di Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di era digital.

D. Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif adalah yang digunakan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif yang mana objek yang dilakukan penelitian memiliki gambaran jelas dan bermakna melalui instrument yaitu peneliti. Wawancara terhadap objek, memotret serta mengkontruksi yang harus dilakukan peneliti pada prosesnya. Suatu pernyataan atau nilai dari sebuah data yang diperoleh dapat disebut sebagai makna. Metode deksriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Maka metode penelitian ini

merupakan metode yang paling mendekati akan penelitian yang peneliti lakukan.⁵⁸

E. Sumber Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Untuk menemukan data yang sesuai dan akurat, penulis melakukan penelitian/observasi langsung ke tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan atasan dan *Crew* di lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dari pihak lain, yang tidak penulis dapatkan langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari tulisan dalam bentuk apapun seperti dokumen, internet dan lain-lain. Cara mengumpulkannya itu dengan cara meminta kepada pihak Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap yang relevan dengan pembahasan di dalam penelitian.

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari orang-orang yang tidak terkait langsung dengan bagian manajemen komunikasi tetapi masih memiliki relevansi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aksi langsung untuk mengambil data penelitian di lapangan.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁸ Putri Ferira, "Pola Komunikasi Penyiar Radio Harmony FM dalam Menjalinkan Komunikasi dengan Pendengar", Skripsi. 2013, Hal. 70

⁵⁹ D.S Anggara & Candra Abdillah, "Metode Penelitian", Cetakan Ke-1, Tangerang Selatan: UNPAM PRESS. Hal. 30

1. Observasi

Observasi pada hakekatnya merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera, yaitu berupa penglihatan, penciuman dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran sebenarnya tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁰

Metode observasi ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang bagaimana Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94,3 Fm Cilacap Di Era Digital. Data observasi ini berfokus pada Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap Di Era Digital. Penulis juga akan menggali lebih dalam mengenai profil dan latar belakang Radio Bercahaya 94,3 FM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah percakapan yang memiliki hasil maksud dan didahului dengan serangkaian pertanyaan informal.⁶¹ Menurut Mcleod, wawancara adalah cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang detail dan personal.⁶²

Wawancara ini dilakukan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaiman manajemen broadcasting yang terjadi di radio bercahaya 94,3 FM Cilacap. Pada penelitian ini dilaukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertajaan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

⁶⁰ Mudjia Rahardjo. "Metode Penelitian Data Penelitian Kualitatif". 2011. Hal 2

⁶¹ Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara". Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 11, No.1, Maret 2007, hal 35

⁶² Galang Surya Gumilang. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling". Jurnal Fokus Konseling, Vol 2 No 2, Agustus 2016, Hal 154.

secara mendalam kepada yang bersangkutan seperti pada direktur utama, teknisi, administrasi dan penyiar.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁶³ Dokumentasi dapat berarti suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan atau merekam kembali data yang ada.⁶⁴ Dalam arti lain dokumentasi mengacu pada penelaahan dokumen yang berkaitan dengan bahan penelitian, seperti keputusan/arsip, makalah, skripsi, tesis, foto-foto, sertifikat, caset, video, jadwal siaran dan lain-lain. Untuk pengambilan dokumentasi foto, peneliti melakukannya di beberapa tempat, seperti: ruang studio, ruang siaran/penyiaran, ruang operator, struktur organisasi dan profil.

G. Teknis Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif⁶⁵, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah dari catatan-catatan tertulis di tempat. Proses ini berlangsung terus menerus selama peneliti berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul dalam kaitannya dengan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Pengurangan data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode

⁶³ Moh. Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akutansi Budaya", Seandanan : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 2 No. 1, Juni 2022, hal 47

⁶⁴ Hary Hermawan, "Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata", 2018. Hal 13.

⁶⁵ Ivanovich Agusta. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor 27. 10 (2003). Hal 10

- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugus

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, mengkategorikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti darinya. Pengurangan tidak harus ditafsirkan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data:

- a. Pemilihan data yang ketat
- b. Ringkasan atau deskripsi singkat
- c. Mengkategorikannya menjadi dalam pola yang lebih luas

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif: dalam bentuk catatan lapangan
- b. Matriks, diagram, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang terorganisir dalam bentuk yang dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melaukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti dari sesuatu, memperhatikan pola-pola (dalam catatan teori) yang teratur, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikirkan kembali saat menulis.

- b. Memeriksa catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan penemuan dalam catatan yang berbeda.

Dalam penelitian ini diambil kesimpulan untuk memenuhi rumusan masalah setelah di buktikan dengan bukti-bukti yang berkaitan dengan manajemen penyiaran radio bercahaya 94.4 FM Cilacap di era digital.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

1. Sejarah Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap



Paling Pas Untuk Cilacap

Gambar 1. Logo

Pada tanggal 11 September 1968 telah didirikan radio penyiaran di wilayah kabupaten Cilacap yang tepatnya di desa Kebon Baru Kecamatan Cilacap Selatan dengan nama radio Wijaya Kusuma. Radio ini memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan berupa informasi dan hiburan kepada pendengar dengan peralatan yang masih sangat sederhana. Namun pada tahun 1972-1973. Radio Pemerintah Daerah (RPD) diperjuangkan sebagai radio RRI Persiapan dan berhasil menjadi Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Cilacap, dengan kekuatan pemancar 400 watt dan gelombang pemancaran Medium Wave (MV) 247,5 meter.⁶⁶

Setelah beberapa kali berpindah dengan tujuan ke lokasi yang lebih strategis, seiring berjalannya waktu dan munculnya perusahaan radio penyiar swasta, maka diambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas siaran melalui gelombang pemancar Frekuensi Modulasi (FM). Sebagai pengelola siaran dibentuklah Koperasi Radio Suara Bercahaya. Dikukuhkan dengan Surat Rekomendasi Bupati Cilacap Nomor 482.1/208/00 tentang Pendirian Radio baru kepada Koperasi Radio Suara Bercahaya, maka pada tahun 2022, RSPD Cilacap menggunakan pemancar frekuensi Modulation (FM) 94.3 MHz dengan kekuatan pemancar 1000 watt.

⁶⁶ <http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/>

Berdasarkan Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, dilanjutkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 11 Tahun 2005, tentang penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, maka pada tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Cilacap mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2012, tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Bercahaya 94.3 FM Kabupaten Cilacap dan Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2013 Tentang membentuk kelengkapan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Bercahaya FM Kabupaten Cilacap.

Pada tanggal 30 Desember 2014 Kelengkapan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap resmi dibentuk yang mana ditandai dengan dikukuhkannya Dewan Direksi Dewan Pengawas LPPL yaitu dengan proses sebelumnya dimana pemilihan diumumkan secara terbuka oleh media. Proses yang sama juga dilakukan untuk pemilihan Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Bercahaya FM Kabupaten Cilacap yang tahapan seleksinya dilakukan oleh DPRD Kabupaten Cilacap.⁶⁷

2. Maksud dan Tujuan Pendirian Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Maksud dan tujuan pendirian radio bercahaya 94.3 FM Cilacap antara lain sebagai berikut:⁶⁸

- a. LPPL Radio Bercahaya FM Cilacap, baik secara kelembagaan maupun dalam penyelenggaraan penyiarannya, bersifat independen, netral, dan tidak komersial.
- b. LPPL Radio Bercahaya FM Cilacap, bertujuan menyajikan program siaran yang mendorong terwujudnya sikap mental masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, memperkuat integrasi nasional dalam rangka membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menjaga citra positif bangsa.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Sukaryanto selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 15 Januari 2023 pukul 13.00.

⁶⁸ <http://bercahayafm.cilapkab.go.id/>

- c. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat social, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio. Sedangkan LPPL Radio Bercahaya FM Kabupaten Cilacap, bertujuan menyajikan progam siaran yang mendorong terwujudnya sikap mental masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, memperkuat integrasi nasional dalam rangka membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menjaga citra positif bangsa.

3. Visi dan Misi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dalam melaksanakan tugas pokok untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari visi dan misi. Adapun Visi dan Misi Radio Bercahaya 94.3 FM adalah sebagai berikut:⁶⁹

a. Visi

Mewujudkan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Bercahaya 94.3 FM Terdepan dan terpercaya, membangun masyarakat Cilacap yang demokratis dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan informasi actual dan terpercaya yang dapat menjadi acuan sekaligus sebagai kontrol social dengan tetap mendasarkan pada etia dan peraturan perundangan yang berlaku;
- 2) Meningkatkan partisipasi public dalam proses penyelenggaraan siaran;
- 3) Meningkatkan kualitas dan jangkauan siaran yang berbasis teknologi informasi;
- 4) Mengembangkan organisai yang profesinal untuk mewujudkan tata kelola lembaga yang baik;
- 5) Menyajikan siaran edukatif guna memberikan pencerahan terhadap sikap dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan karakter dan bangsa budaya.

⁶⁹ <http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/>

- 6) Memanfaatkan asset pemerintah daerah secara bertanggungjawab untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

4. Sarana dan Prasarana Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap menyiapkan sarana prasana guna memperlancar jalannya siaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Di ruang siaran terdapat meja siaran, kursi siaran, AC, stabilizer, speaker control, microphone, computer, CPU dan headphone. Selanjutnya di ruang produksi meliputi computer, CPU, microphone, AC, meja dan kursi siaran. di radio sendiri terdapat pemancar, tempat karaoke, mushola, dan dapur.⁷⁰

5. Format Siaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Segmen pendengar yang ada di radio meliputi:⁷¹

a. Segmen Pendengar

Pada Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap merupakan satu-satunya radio pemerintah dan radio pertama yang lahir di Cilacap, yang memiliki pendengar yang cukup banyak di lingkup cilacap dan sekitarnya, dengan segmentasinya dominan diatas 30 tahunan.

Table 1. segmen pendengar radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Segmen Pendengar	Jenis Kelamin
	Perempuan 50%
	Laki-laki 50%
Pekerjaan	Semua Strata
Pendidikan	TK keatas

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Sukaryanto selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Sukaryanto selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

Sumber data: Radio Bercahaya 94.3 FM

b. Format Siaran

Format siaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap yang berisikan program mengenai berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan disisi lain memiliki ciri khas dalam menyajikan musik seperti dangdut, kerengcong serta musik-musik yang menjadi favorit saat ini.

c. Jadwal Siaran

1) Kolerasi dengan segmentasi

Jadwal disusun menyesuaikan dengan kegiatan atau rutinitas pendengar. Hal ini dirasakan sangat penting agar materi siaran dapat “tepat sasaran” dalam memenuhi kebutuhan pendengar.

2) Kolerasi dengan format

Secara umum format siaran dengan pembagian jadwal diatur agar mampu memenuhi kebutuhan pendengar dari aspek kebutuhan hiburan/music, informasi dan interaksi dalam sepanjang jadwal siaran setiap hari.

3) Siaran

Radio memiliki jam siar sebanyak 20 jam, dari jam 05.00-24.00 WIB. Jadwal siaran dalam setiap 1 jam (60 menit) memenuhi komposisi hiburan music, informasi, pendidikan dan iklan (iklan, promosi). Untuk pengaturan komposisi siaran tersebut, telah ditetapkan rundown acara yang berlaku untuk setiap 1 jam jadwal siaran dan jadwal acara Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

d. Target Usia Pendengar

Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap yang merupakan radio musik tertua di Kabupaten Cilacap berisikan lagu-lagu di Era 1970-1979, era 1980-2000 Pop, Pop Kreatif, Dangdut, Keroncong, dll yang dominan mengarah manusia usia 30 tahun seperti berikut:

Table 2. Segmentasi Usia Pendengar Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Segmentasi Usia Pendengar	Usia Pendengar
Pendengar Utama	30-49 Tahun
Pendengar Kesatu	Diatas 50 Tahun
Pendengar Kedua	4-29 Tahun

Sumber data: Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

- e. Khayalak Pendengar Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap
- 1) Pribumi lokal
 - 2) Asing atau Wisatawan Mancanegara

6. Aspek Legalitas

Aspek legalitas Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap sebagai berikut:

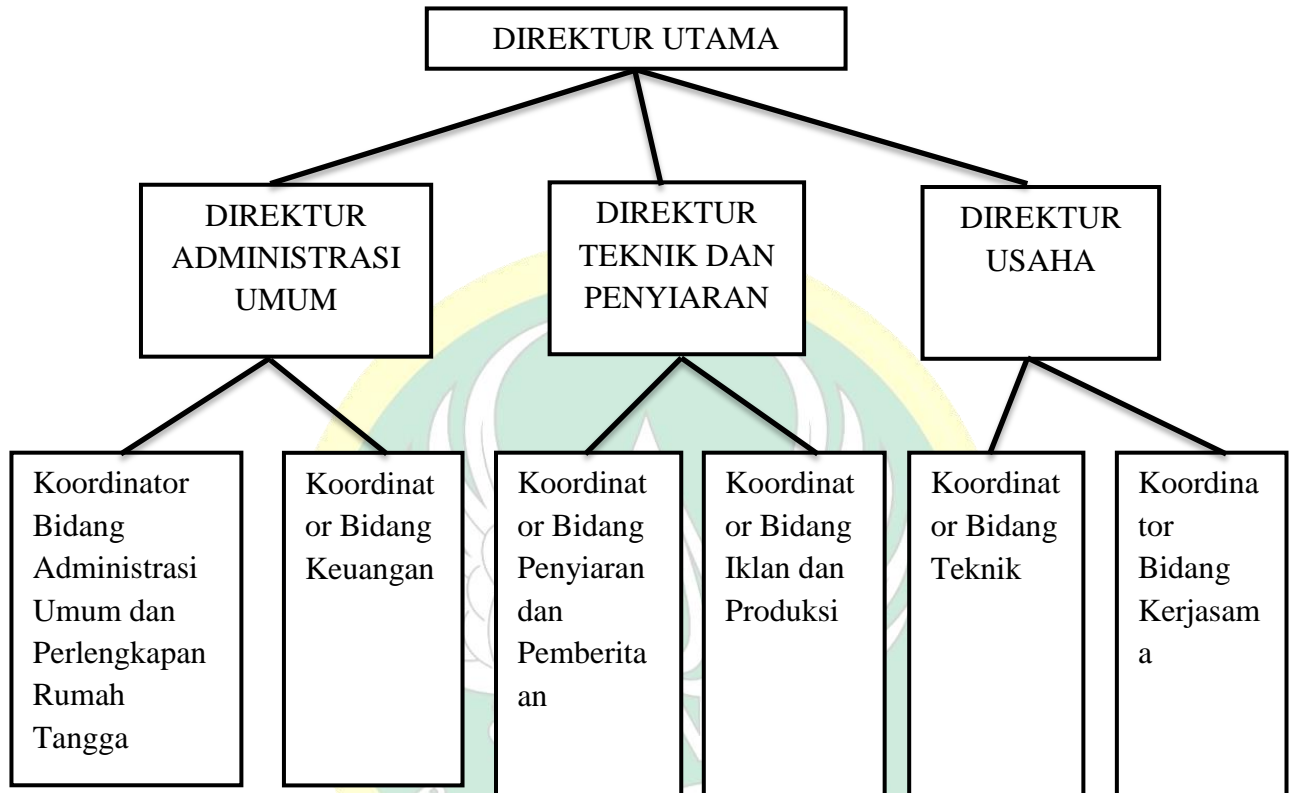
Table 4. aspek legalitas radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap	Peraturan Bupati No. 29 Tahun 2013
Pembentukan alat kelengkapan, struktur organisasi dan penetapan tariff iklan LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.	Peraturan Bupati No. 143 tahun 2020

Sumber data: Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

7. Struktur Organisasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Berikut adalah struktur organisasi beserta dengan tugas-tugasnya:⁷²



Gambar. 2, Struktur Organisasi

⁷² <http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/>

a. Dewan Pengawas

Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal sebagai wadah masyarakat, pemerintah dan unsur LPPL yang menjalankan tugas pengawas untuk mencapai tujuan dari penyiaran publik. Dewan pengawas memiliki tugas untuk mengawasi kinerja Dewan Direksi, mengawasi siaran, menjamin bahwa radio tetap berorientasi pada publik, meminta saran atau pendapat publik mengenai program siaran/aacara Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, menampung kritik, saran, keluhan masyarakat yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Direksi serta meminta dan menerima masukan dari Dewan Direksi.

Dewan Pengawas memiliki wewenang untuk mengangkat, memilih dan memberhentikan Dewan Direksi. Dan Dewan Pengawas berwenang menetapkan program radio Bercahaya 94.3 FM secara umum untuk lima tahun kedepan.

b. Dewan Direksi

Dewan direksi memiliki tugas bahwa menjamin siaran yang dilakukan sudah sesuai dengan standar program siaran yang ditetapkan Komisi Penyiar Indonesia dan tidak melanggar pedoman perilaku penyiaran, Dewan Direksi juga bertugas untuk melayani publik akan informasi yang netral, independen dan tidak komersial, serta turut mengembangkan seni dan budaya masyarakat/khayalak di Kabupaten Cilacap, dan bertugas menjalin komunikasi yang sehat antar masyarakat.

c. Direktur Utama

Tugas pokok Direktur Utama yaitu memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan pelaksanaan program yang ada di radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Direktur utama harus melaksanakan kebijakan Visi dan misi, menyusun rencana, strategi dan program kerja radio, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan teknis penyiaran, pemeliharaan peralatan penunjang penyiaran dan pengelolaan ketatalaksanaan radio. Selain itu, Direktur Utama memiliki tugas lain berupa melakukan koordinasi dalam unit kerja atau antar unit kerja dengan

lembaga masyarakat maupun masyarakat yang terkait baik secara informal maupun formal guna mencapai sinkronisasi pelaksanaan tugas, mengelola urusan pendapatan jasa penyiaran radio, menyiapkan bahan dalam rangka penentuan jadwal siaran untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap. Pelaporan kegiatan penyiaran kepada Dewan Pengawas setiap bulan, triwulan, dan tahunan. Memberikan penilaian kinerja dan prestasi bawahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

d. Direktur Administrasi dan Umum

Direktur administrasi dan Umum mempunyai tugas pokok meliputi penyusunan rencana kegiatan bidang umum, pengelolaan urusan Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga, Pemasaran Siaran, pengelolaan urusan keuangan dan kepegawaian, Mengelola urusan penerimaan pendapatan jasa penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, meneliti atau memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan melakukan kegiatan, membuat proposal penagihasn sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyusun laporan kinerja bulanan, triwulan, dan tahunan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

e. Direktur Teknik dan Penyiaran

Direktur Teknik dan penyiaran mempunyai tugas pokok meliputi: penyusunan dan pengelolaan program siaran dan pemberitaan, melakukan pemantauan tugas dan kegiata teknik. Produksi, penyiaran dan pemberitaan, melakukan melakukan bimbingan kepada bawahan, menyiapkan bahan dalam rangka penentuanm jadwal siaran, program acara untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan penyiaran dan pemberitaan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan teknik, produksi, penyiaran, dan pemberitaan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, memberikan penilaian kerja dan prestasi bahwa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Koordinator Bidang Administrasi, Keuangan, Perlengkapan dan Rumah Tangga

Tugas pokoknya meliputi mengkoordinir dalam penyusunan rencana kegiatan Bidang Umum, pengelolaan urusan keuangan dan kepegawean, pengelolaan urusan Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga. Membantu kelancaran operasional siaran dengan melakukan pekerjaan kesekretariatan dan pengadministrasian demi kelancaran operasional siaran dan pelaksanaan program siaran. Membantu urusan penerimaan pendapatan jasa penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, menyiapkan proposal, penagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menyediakan informasi yang akurat dan mutakhir mengenai space iklan yang tersedia, melakukan pencatatan seluruh elemen siaran sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan, serta membuat bukti siar iklan yang dilakukan secara cermat dan tepat. Menyiapkan bahan atau materi dalam penyusunan laporan kinerja bulan, triwulan, dan tahunan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

g. Koordinator Bidang Pemasaran

Membantu merumuskan dan menetapkan strategi periklanan dan promosi, menentukan kebijakan harga, mengontrol dan menentukan kebijakan sales sehingga memenuhi pemasang iklan tanpa mengorbankan pendengar baik itu informasi tentang sebuah produk maupun image yang akan dibentuk. Menyiapkan bahan atau materi dalam penyusunan laporan kinerja bulanan, triwulan dan tahunan LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

h. Koordinator Bidang Pemberitaan dan Penyiaran

Menyusun program acara dan pengaturan petugas siaran sesuai pengarahannya pemimpin atau dewan direksi. Melaksanakan kegiatan siaran berita, lagu-lagu, informasi, iklan layanan masyarakat, lainnya sesuai pengarahannya pemimpin atau dewan direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Koordinator Bidang Pemberitaan dan Penyiaran dapat bekerjasama dengan koordinator bidang lain. Melaksanakan kegiatan reportase dan penyusunan bahan. Mencari materi atau referensi untuk dijadikan sebagai bahan berita. Mengatur materi berita sesuai dengan program acara. Melakukan koordinasi dengan koordinator bidang siaran dan produksi dalam proses

penyampaian atau penyiaran berita. Dalam melaksanakan tugasnya, koordinator bidang pemberitaan dapat dibantu oleh Reporter dan Scrip Writer.

i. Koordinator Bidang Teknik dan Produksi

Tugasnya yaitu meliputi Menyiapkan peralatan siaran sesuai dengan kebutuhan. Mencari, memilih, menentukan dan menyediakan lagu-lagu/musik yang sesuai dengan format radio yang telah ditetapkan, serta mengarahkan dan mengawasi pemutaran lagu-lagu agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan pendengar dalam lingkup audien yang telah ditetapkan. Melaksanakan kegiatan langsung dari luar studio. Melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas teknik serta melaksanakan perbaikan atas kerusakan peralatan. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan produk siaran langsung dari studio multipurpose. Dalam melaksanakan, koordinator bidang teknik dibantu oleh teknisi.

j. Penyiar

Penyiar memiliki tugas berupa Mempersiapkan dan menyiarkan program acara/ program siaran atau sesuai dengan format radio yang telah ditetapkan menurut jadwal dan tugas yang telah ditentukan oleh koordinator pemberitaan dan penyiaran. Melaksanakan siaran sesuai dengan konsep kreatif yang telah ditetapkan. Mengoperasikan dan melakukan perawatan ringan atas peralatan studio siaran dan perangkat siaran luar untuk mendukung kelancaran pelaksanaan siaran harian. Senantiasa melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap kualitas siaran yang dilakukan. Bekerjasama dengan koordinator dan anggota tim kreatif siaran lain dalam melahirkan kreasi siaran yang paling memenuhi kebutuhan pendengarnya. Menganalisa, mengikuti dan menerapkan perkembangan tren dalam siaran yang akan memenuhi kebutuhan pendengar.

k. Reporter

Tugas pokoknya berupa Mencari dan menulis materi siaran yang siap diudarkan serta mengarahkan penyampaiannya sesuai rencana siaran yang

ditetapkan koordinator pemberitaan dan penyiaran. Mengamati setiap peristiwa yang relevan dengan format siaran dapat menghasilkan bahan siaran yang memenuhi kebutuhan pendengar sesuai dengan ketentuan. Menuangkan hasil pengamatan dalam bentuk naskah yang diudarkan. Menjamin tersedianya unsur produksi suatu acara yang akan diudarkan agar acara berlangsung sesuai dengan acara.

l. Teknisi

Teknisi bertugas Bertanggungjawab atas seluruh peralatan teknis yang digunakan untuk kebutuhan penyiar sesuai dengan pengarahan pemimpin/Dewan Direksi. Melakukan persiapan peralatan teknis untuk kegiatan siaran. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap peralatan teknis yang digunakan untuk siaran. Melakukan perbaikan terhadap peralatan yang mengalami kerusakan

m. Pesuruh

Tugasnya yaitu Melakukan dan menjaga kebersihan bagian dalam gedung, halaman dan lingkungan kantor. Menyiapkan minuman setiap hari jam kerja dan konsumsi lain yang diperlukan sesuai pimpinan. Menjaga keamanan dan ketertiban umum, terutama pada waktu di luar jam kerja.

8. Tata Tertib Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Berdasarkan surat keputusan direktur administrasi dan umum LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Nomor :/Desi.Raya/I/2017 tentang tata tertib kerja sebagai berikut:⁷³

a. Tata Tertib Umum

Setiap pegawai wajib mentaati ketentuan dalam perjanjian kerja, peraturan lembaga dan tata tertib kerja ini, maupun peraturan pelaksanaannya. Wajib mentaati perintah atasannya, sejauh perintah tersebut diberikan dengan sah dan tidak bertentangan dengan peraturan

⁷³ Hasil wawancara dengan Sukaryanto selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

lembaga. Pegawai diharapkan untuk berpenampilan rapi, terkesan sopan serta mengenakan pakaian yang menunjukkan sikap kerja professional dan setiap pegawai wajib melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dan dengan penuh tanggungjawab. Selain itu, Wajib menjaga ketertiban, kebersihan, dan keserasian di lingkungan lembaga, bertingkah sopan sesuai dengan tata krama lembaga, diminta untuk selalu menghormati dan menghargai setiap tamu lembaga dan dilarang menggunakan fasilitas atau manipulasi milik lembaga untuk kepentingan diri pribadi atau kelompok lain diluar kepentingan Lembaga.

b. Tata Tertib Kehadiran

Di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, jam kerja 40 jam per minggu, jam kerja normal mulai pukul 07:30 sampai dengan 15:30 WIB, pengecualian untuk ketentuan pengoperasian dan pendekteksi sesuai rencana, karyawan harus siap bekerja 10 menit sebelum dimulainya pekerjaanm kecuali yang dikecualikan oleh manajer, sebelum dan sesudah kehadiran (pendaftaran manual/ sidik jari). Karyawan yang tidak hadir dianggap tidak hadir atau cuti, kecuali ada alasan seperti sakit, perjalanan dinaas, dll. perhitungan ketidakhadiran tersebut dapat menjadi dasar pemberian insentif, penilaian kinerja pegawai yang bersangkutan dan bila perlu permohonan sanksi administratif. Karyawan harus hadir dan bekerja pada waktu yang telah disepakati sesuai dengan jadwal kerjanya. Keterlambatan kerja tidak lebih dari 30 menit dan keterlambatan lebih dari 3 kali dalam sebulan akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan dan akan dikenakan sanksi administratif kecuali hal tersebut telah dilaporkan dan mendapat izin dari manajer. Karyawan yang tidak masuk kerja lebih dari 1 hari kerja karena sakit harus membawa surat keterangan dokter dan menyerahkannya langsung ke bagian administrasi dan administrasi pada hari pertama mulai kerja. Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan akan mengakibatkan sanksi administratif. Deskripsi lebih rinci pasal tata tertib kehadiran ini diatur secara terpisah dengan lebih terperinci dalam peraturan LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

c. Tata Tertib Pakaian Kerja

Untuk pakaian menyesuaikan penggunaan pakaian Dinas Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap, maka penataan dalam mengatur seragam LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap yaitu Senin berseragam LPPL abu-abu hitam, Selasa menggunakan pakaian Batik diutamakan khas Cilacap, Hari Rabu menggunakan pakaian Batik diutamakan khas Cilacap, Hari Kamis berbaju Lurik, Hari Jumat berseragam Olahraga seragam lembaga. Hari Sabtu menggunakan pakaian bebas rapi. Jenis seragam harian-PSH LPPL Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, meliputi pakaian LPPL, Batik, Lurik, dan Bebas Rapi

d. Setiap pegawai wajib mengikuti dan mematuhi tata tertib ini sesuai jadwal yang telah ditetapkan

1) Tata Tertib Kerja

- a) Setiap pegawai wajib merapikan pakaian dan mengamankan tempat kerja sebelum meninggalkan tempat kerja tersebut.
- b) Setiap pegawai bertanggungjawab atas alat-alat yang digunakan
- c) Pegawai tidak diperbolehkan membawa, memindahkan, dan meminjamkan dokumen lembaga dan alat-alat perlengkapan kerja tanpa izin yang berwenang
- d) Setiap pegawai wajib mengikuti dan mematuhi keseluruhan petunjuk dan instruksi kerja yang diberikan oleh atasannya atau pimpinan yang berwenang memberikan petunjuk atau instruksi.

2) Tata Tertib Administrasi

- a) Setiap pegawai wajib memberi tahu institusi tentang perubahan data pribadi mereka.. Data yang dimaksud antara lain:
 - (1) Perubahan alamat tempat tinggal
 - (2) Perubahan susunan keluarga
 - (3) Perubahan status keluarga
 - (4) Perubahan ahli waris
- b) Laporan perubahan ini harus disampaikan kepada direktur administrasi dan umum selambat-lambatnya satu bulan setelah

perubahan.. Kelalaian atau keterlambatan melaporkan perubahan tersebut akan menyebabkan pegawai yang bersangkutan dikenakan sanksi pembatalan hak-haknya yang terkait pegawai dengan perubahan tersebut.

- c) Bila seseorang pegawai diharuskan membuat laporan maka harus membuat laporan yang benar. Membuat laporan secara sengaja dengan data yang tidak benar, atau yang dipalsukan, dianggap sebagai tindakan manipulasi yang dapat dikenakan sanksi.
- d) Pegawai harus menjaga rahasia dan keselamatan dokumen lembaga yang dipercayakan kepadanya.

3) Pelanggaran dan sanksi

Pelanggaran dan sanksi yang ada di radio meliputi beberapa tahapan. Pertama, peringatan lisan. Ketika karyawan melakukan pelanggaran terhadap suatu hal atau kinerja yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pimpinan akan mengambil tindakan berupa teguran, memberikan nasehat, dan memperlihatkan bukti kekurangan dari karyawan tersebut lalu memintanya untuk melakukan perbaikan atas kekurangan tersebut. Kedua, Peringatan tertulis. Dalam tahapan ini pelanggaran yang dilakukan sudah lebih berat, maka kelembagaan wajib mengambil tindakan berupa mengeluarkan surat peringatan yang berisikan kekurangan pegawai melalui tahapan, SP pertama dikeluarkan oleh lembaga pegawai yang bersangkutan dan surat tersebut berlaku selama 6 bulan sejak tanggal dikeluarkan. Apabila pegawai dalam 6 bulan tersebut masih gagal untuk memperbaiki kekurangannya, atau melakukan pelanggaran tata tertib dan peraturan kelembagaan lainnya dalam jangka waktu saat surat pertama dikeluarkan maka SP kedua akan dikeluarkan dan berlaku selama 6 bulan sejak tanggal dikeluarkan SP tersebut. Apabila dalam masa 6 bulan dari dikeluarkannya SP kedua tidak ada perbaikan dari permasalahan yang ada ditambah pegawai melakukan pelanggaran peraturan perusahaan atau tata tertib yang ada maka SP ketiga akan

dikeluarkan. Dan ketika masih gagal juga atau tidak ada perbaikan sama sekali dari pelanggar maka diambil tindakan berupa pemutusan hubungan kerja. Pemutusan hubungan kerja pada pegawai oleh kelembagaan disebabkan oleh pelanggaran berat yang dilakukannya, seperti melakukan pencurian/penggelapan, penganiyaan kepada keluarga atau sesama pegawai, mengajak teman kerja untuk melakukan sesuatu yang melanggar hukum atau melakukan kejahatan. Merusak dengan sengaja atau karena dengan kecerobohnya lembaga yang berdampak menderita kerugian. Mabuk, berjudi, dan berkelahi di tempat kerja. Menghina secara kasar atau mengancam atasan, karyawan lain atau teman kerja. Membongkar/membuka rahasia kelembagaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Penyiaran

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam sebuah organisasi terdapat sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Strategi yang baik berawal dari perencanaan yang baik untuk menerapkan perencanaannya. Seperti halnya dalam Radio Bercahaya FM Cilacap, dalam mencapai tujuannya selain sudah menetapkan visi misi juga tidak lepas dari proses perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya.⁷⁴

“untuk perencanaan di radio dilakukan dalam bentuk rapat secara *offline* disuatu tempat karena jarak kita berdekatan. dilaksanakan setiap akhir tahun, dan untuk bulanan dan mingguan kita *tentative* dalam melaksanakan rapatnya. dalam hal ini kami membahas beberapa hal penting seperti inovasi, pengembangan program, dan SDM yang mana rapat akan dihadiri oleh Koordinator Bidang penyiaran dan penyiar ketika akan membahas pemrograman dan akan ada rapat yang mana dihadiri oleh seluruh karyawan dan pengurus.”.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

Dalam hal lain rencana operasional juga dilaksanakan di radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

“untuk operasional, kita ada anggaran dari APBD yang mana digunakan untuk pemeliharaan, peralatan, dan lain-lain. Untuk penghasilan dari iklan itu digunakan untuk anggaran yang tidak dianggarkan dari pemerintah seperti baju seragam, piknik akhir tahun, tunjangan parcel dan hari raya.”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengamati bahwa di radio sudah mempersiapkan rencana-rencana setiap tahunnya untuk mencapai target dan sasaran yang ditentukan. Dan untuk rapat mingguan atau bulanan itu bisa berubah untuk waktu pelaksanaannya. Selain itu perencanaan operasional juga dilaksanakan di radio guna pemeliharaan dan perawatan ala-alat yang ada di radio. Hasil penelitian selanjutnya yaitu dalam proses perencanaan penyiaran di radio Bercahaya FM terbagi menjadi dua, yaitu proses perencanaan manajemen tingkat atas dan proses manajemen tingkat bawah.

Data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian di radio, perencanaan dalam pembuatan program baru dilakukan atas persetujuan manajemen tingkat atas yaitu direktur teknik dan penyiaran, dengan mempertimbangkan beberapa hal agar program baru dapat disiarkan.

“alasan harus ada program tersebut karena keterpaduan hasil masukan, survey dan analisa yang disimpulkan sebagai kebutuhan pendengar”.⁷⁵

Pada tahap awal koordinator bidang penyiaran akan melakukan inovasi terkait program baru, namun jika sudah ada di radio lain maka akan dilakukan komparasi maupun modifikasi. Adanya program baru di radio Bercahaya disisi lain juga dibuat berdasarkan masukan, survey, dan

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

analisa. Setelah itu koordinator bidang penyiaran dan pemberitaan akan mengajukan kepada direktur teknik dan penyiaran terkait program baru, setelah disetujui maka manajemen tingkat bawah akan membuat sampel berupa naskah berikut dengan aksesoris program, talent, opening dll. lalu dirapatkan dengan karyawan lain guna merealisasikan program baru tersebut. Lalu manajemen tingkat bawah akan mengajukan report kepada pimpinan/manajemen tingkat atas ketika telah disetujui maka program tersebut sudah dapat di siarkan. Sifat dan ruang lingkup program acara yang hendak dilaksanakan mampu bertahan, maju, berkembang dan banyak audiensnya itu ditentukan oleh respon pendengar. Pihak radio akan mempertahankan program baru apabila respon masyarakat baik.

“dikarenakan program baru memang terkadang kami ambil dari survey, jadi alhamdulillah pendengar selalu merespon baik dan selalu mendukung dengan hal-hal baru yang ada di radio Bercahaya ini”.⁷⁶

Namun sebaliknya, jika pendengar tidak banyak yang mersepon atau mengalami penurunan maka manajemen akan memodifikasi program baru tersebut, baik dari cara penyampaian maupun waktu penayangannya. Apabila tetap tidak mengalami peningkatan maka pihak radio akan menarik program tersebut dan mengganti dengan yang baru.⁷⁷

Radio Bercahaya FM telah melaksanakan proses Perencanaan dengan baik. Diwujudkan melalui tingkatan perencanaan yaitu Manajemen Atas dan Manajemen Bawah, yang mana ke dua tingkatan tersebut bertugas dari pra-produksi sampai pasca produksi, sehingga memunculkan program-program yang diminati oleh pendengar. Radio banyak mempersiapkan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 15 Januari 2023 pukul 13.00.

rencana-rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran dan target.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yang harus ada dalam penyusunan struktur organisasi yaitu, Departementalisasi dan pembagian kerja.

“Di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pengorganisasian itu sudah ditentukan oleh Peraturan Bupati Cilacap Nomor 143 tahun 2020 tentang Pembentukan Alat Kelengkapan, Struktur Organisasi dan Penetapan Tarif Iklan LPPL Radio Bercahaya FM Kabupaten Cilacap. Dalam artian semua pengelompokan kegiatan-kegiatan dan pemerincian tugas pekerjaan sudah tercantum dalam peraturan tersebut.”⁷⁸

Maka dengan adanya peraturan perundang-undangan terbentuklah struktur organisasi dalam radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap beserta tugas dan peraturan sudah tercantum dalam Undang-undang tersebut. Bagian dari struktur organisasi tersebutlah yang menjadikan radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap semakin memiliki paparan kerja atau *job description* yang jelas, berjalan sesuai dengan tujuan visi dan misi dari radio sehingga dapat melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Karena tanpa adanya struktur organisasi maka manajemen radio kurang berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga pengorganisasian di radio jabatan paling atas adalah Direktur Utama membawahi Direktur Administrasi Umum, Direktur Teknik dan Penyiaran, dan Direktur Usaha. Di bawah Direktur Administrasi Umum ada Koordinator Bidang Administrasi Umum dan Perlengkapan Rumah Tangga, dan Koordinator Bidang Penyiaran

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 15 Januari 2023 pukul 13.00.

Keuangan. Kemudian dibawah direktur teknik dan penyiaran ada koordinator bidang penyiaran dan pemberitaan, dan koordinator bidang teknik. Lalu yang terakhir direktur usaha membawahi koordinator bidang iklan dan produksi, dan koordinator bidang kerjasama.

1) Pimpinan

Dalam penyiaran, pimpinan memiliki tanggung jawab untuk seluruh bagian stasiun penyiaran, menetapkan target sasaran pemasaran, dan mengandalkan pengeluaran. Pimpinan di radio Bercahaya FM sudah mampu memimpin seluruh macam kegiatan yang ada sehingga segala perencanaan sudah mampu dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

“pimpinan di radio selain mampu memimpin juga selalu memberikan contoh perilaku kerja yang baik kepada staffnya, sehingga bawahan mampu mencontoh bagaimana menjalankan kerja dengan baik”.⁷⁹

Peneliti menganalisis setelah melakukan penelitian, bahwasannya pimpinan di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap telah mampu memberikan masukan dalam hal pemilihan program, merancang bentuk-bentuk promosi, merencanakan strategi penjualan dan kerja sama dengan pihak-pihak luar yang sesuai ketentuan yang diinginkan pihak radio. Pimpinan mampu memimpin atas berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di radio.

2) Struktur Organisasi

Pada umumnya struktur organisasi tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda atau dengan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarannya tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. Dengan demikian, struktur organisasi setiap stasiun penyiaran komersial atau

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

nonkomersial biasanya terdiri atas empat bagian (teknik, program, pemasaran, administrasi) sesuai fungsinya masing-masing.

“pengorganisasian di radio ini sudah ada koordinator disetiap bagian-bagiannya. Dari direktur pengawasan lalu dibawahnya ada direktur utama, yang mana membawahi beberapa divisi dari pemberitaan, penyiaran, dan lain-lain.”⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di radio Bercahaya FM dari keseluruhan karyawan sudah bekerja sesuai dengan tugas dan jabatan masing-masing. Hal ini bertujuan untuk pembagian kerja, pemerincian tugas pekerjaan yang diberikan untuk *crew* dan karyawan dalam berorganisasi mampu bertanggung jawab dan melaksanakan kegiatan.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*Directing/Influencing*)

Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh atau kegiatan mempengaruhi, fokus pada upaya untuk menginspirasi karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dapat bertahan sampai sekarang karena memiliki pimpinan yang selalu memberikan pengaruh baik terhadap karyawan-karyawannya. Mengamati realita yang terjadi di Radio Bercahaya 94.3 FM ada hal-hal penting yang digunakan untuk menerapkan cara memberi pengarahan dan memberi pengaruh di antaranya; pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Seperti atasan memberikan motivasi kepada bawahan, memberikan reward terhadap karyawan yang mempunyai prestasi.

1) Pemberian Motivasi

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi maka seseorang akan merasa diperhatikan oleh atasannya. Karena Peneliti menganalisis manajemen penyiaran di Radio Bercahaya 94.3 FM dalam kaitannya dengan pengarahan dan memberikan pengaruh, hasilnya dalam pemberian motivasi sudah mampu dilaksanakan oleh atasan ke bawahan merupakan hal yang diperlukan untuk mendorong semangat rekan kerja agar menjadikan diri lebih baik.

“Konseling dan meeting merupakan solusi yang kami lakukan untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat bekerja dengan benar, selain itu kami juga selalu memantau pekerjaan mereka, sudahkah sesuai prosedur atau belum.”⁸¹

Di Radio Bercahaya 94.3 FM atasan selalu memberikan arahan dan pemahaman terhadap karyawan yang belum mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di Radio Bercahaya 94.3 FM, selain itu atasan akan memberikan contoh yang baik dan menegur atau memberikan evaluasi secara personal apabila dalam pantauanya ada karyawan yang masih belum bisa bekerja dengan benar. Karena bekerja dalam dunia penyiaran dituntut harus untuk menjadi kreatif dan harus sesuai deadline.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi apalagi dalam menjalankan fungsi manajemen. Karena komunikasi dalam suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja para karyawan agar mengetahui atau menyadari rencana stasiun penyiaran secara jelas sehingga mereka dapat berperan penuh untuk mencapai tujuan dalam organisasi tersebut.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

“komunikasi di radio secara keseluruhan berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa hal-hal yang memang harus ditingkatkan komunikasinya”.⁸²

Pentingnya komunikasi juga untuk menjaga kekeluargaan yang ada di radio, sehingga timbulah rasa nyaman yang akhirnya dalam mencapai tujuan dapat berjalan dengan baik.

“Kami sesama karyawan memiliki tingkat solidaritas yang tinggi dan dalam berkoordinasi pun kami cukup baik.”⁸³

Peneliti menganalisis bahwasannya komunikasi di radio yang dilakukan manajer atasan terhadap bawahan semua dijalankan dengan baik. Apabila terdapat konflik, pro kontra, masalah, atau ada kesalahpahaman yang terjadi di radio maka cara memecahkan masalah tersebut dengan musyawarah mufakat dan dicarikan jalan keluarnya. Pentingnya komunikasi yang baik dalam organisasi merupakan hal yang utama untuk menjalankan tugas-tugas yang ada dalam radio dengan baik. Kurangnya komunikasi maka akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan dari radio.

3) Kepemimpinan

Suksesnya organisasi juga tidak lepas dari seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat yang dapat mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Dalam realitanya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.

“pimpinan kami di radio Bercahaya memiliki sifat yang tegas, lugas, dan inspiratif sehingga dari kami karyawan pun langsung

⁸² Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

⁸³ Hasil wawancara dengan Tiwi selaku Penyiar di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 19 Maret 2023 pukul 10.00.

respek atas tugas dari beliau dan langsung mengimplementasikan”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pemimpin atau direktur utama di radio Bercahaya FM dapat memimpin bawahan atau karyawan sehingga karyawan bisa termotivasi dan memberikan pengarahan maupun pengaruh yang bernilai positif.

4) Pelatihan

Dalam sebuah organisasi pastinya tidak hanya terdiri dari satu orang untuk mencapai suatu tujuan. Namun dalam organisasi terdiri dari beberapa orang sehingga dapat terciptanya suatu struktur organisasi yang mana disertai dengan tugas masing-masing karyawan sehingga lebih mudah untuk mencapai sebuah tujuan organisasi. Dengan begitu selain tugas inti dari organisasi itu sendiri juga diperlukan adanya pelatihan tambahan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

“kami selalu mengikuti Bimtek yang dilakukan setiap tahun dengan pihak luar seperti Bimtek dasar siaran, Bimtek Penyiar Radio di Era Digital Tahun 2021/2022. Namun dengan demikian pelatihan skill oleh manajemen bisa dilakukan kapan saja.”⁸⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di radio Bercahaya selalu memberikan pelatihan terhadap karyawannya baik di luar kota maupun di dalam radio. Salah satu keuntungannya agar seluruh karyawan di radio Bercahaya dalam mengikuti pelatihan dan dapat mengerti bahwa dengan adanya pelatihan bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan stasiun penyiaran, begitupun

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

untuk karyawan baru. Pihak radio akan memberikan training terlebih dahulu tujuannya agar lebih siap ketika terjun ke dunia penyiaran.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam suatu organisasi pastinya memiliki tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut memiliki strategi/langkah-langkah yang harus di jalankan, agar strategi atau langkah-langkah tersebut dapat berjalan dengan rencana maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kepada setiap bagan yang ada dalam organisai tersebut.

Pengawasan yang terjadi di Radio Bercahaya 94.3 FM yaitu selalu mengawasi dan memantau segala aktivitas yang dilakukan di Radio Bercahaya 94.3 FM dengan cara monitoring dan evaluasi secara berkala. Mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan dari program yang sudah di rencanakan sebelumnya sudah sesuai target atau belum.

“Pengawasan yang kami lakukan di radio itu berupa monitoring dan evaluasi untuk menjamin kelancaran dan menghindari pelanggaran. Monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan secara berkala terkait perkembangan program, kondisi peralatan penunjang siaran”.⁸⁶

Terkait dengan pengawasan terhadap karyawan yaitu berupa perizinan yang mana terdapat aplikasi untuk mengisi daftar perizinan.

“ijin tidak masuk kerja kita ada aplikasi yang digunakan untuk mengisi, disitu bisa diisi alasan apa, tuckerannya sama siapa dan lain-lain. Atau bisa menggunakan surat ijin dan bisa juga chat.”

Selain itu, pengawasan yang dilakukan di radio itu juga berupa pengecekan dan pengontrolan pemancar radio oleh teknisi yang mendapat bagian mengecek dan mengontrol pada pemancar radio Bercahaya FM. Hal

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

ini selalu dilakukan setiap hari supaya kelancaran radio Bercahaya FM dalam bersiar berjalan lancar tanpa adanya hambatan teknik dan operasional.

“bagian teknisi akan selalu melakukan pengecekan dan pengontrolan terhadap pemancar, dan apabila ada gangguan pada pemancar saat siaran maka petugas akan sigap untuk mengatasi masalah tersebut.”⁸⁷

Seperti misalnya saat cuaca buruk.

“Kendala kami siaran itu paling saat hujan, itupun kita langsung memberitahu kepada pendengar kalau di sekitar radio cuaca buruk radio akan dimatikan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam penerapan pengawas yang dilakukan radio Bercahaya FM sudah berhasil. Radio Bercahaya FM mampu mengawasi segala aktivitas pada proses pelaksanaan siaran. Adapun ketika terdapat kendala terutama dalam bagian monitoring pemancar sinyal maka teknisi langsung tanggap untuk memperbaiki.

2. Kekurangan dan Kelebihan

Setiap organisasi pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam menjalankan manajemennya. Seperti di radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, dalam mencapai tujuannya pastinya ada yang sesuai rencana dan ada yang tidak. Kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan manajemen radio yaitu, berita yang disiarkan oleh radio akan kalah cepat dengan media social, namun disisi lain radio lebih menyajikan berita yang aktual, terkini, dan dapat dipercaya sehingga walaupun kalah cepat dengan media sekarang tetapi yang disajikan selalu lengkap. Selain itu, radio tidak dapat mengudara saat cuaca buruk, namun radio mencari solusi dengan memberi tahu kepada pendengar bahwa tidak bisa mengudara karena cuaca buruk.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Suparyono selaku penanggung jawab di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 17 Februari 2023 pukul 10.00.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Tiwi selaku penyiar di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada 19 Maret 2023 pukul 10.00.

Di radio Bercahaya 94.3 FM memiliki kelebihan bahwa radio dapat memanfaatkan media social yang mana di era digital ini banyak sekali media social yang digemari oleh masyarakat, namun radio mampu bersanding melalui media social walaupun tidak semua platform media social dijelajahi, yang dimiliki berupa akun instagram yang memiliki 1.143 pengikut dengan unggahan mencapai 807 unggahan. *On air* dan update berita juga aktif di *website* radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap. Dan akun media *Facebook* disukai oleh 2.300 orang, grup Whatsapp yang digunakan untuk update program dan siaran.

3. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

a. Perencanaan (*Planning*)

Penerapan perencanaan di radio Bercahaya FM dalam manajemen penyiaran di era digital bisa dibilang sudah baik dan berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Karena terbukti dalam pemilihan program baru radio Bercahaya FM telah menetapkan visi dan misi terlebih dahulu agar lebih maksimal dalam mencapai tujuan. Dalam mempersiapkan rencana dan strategi yang di tentukan untuk program juga berjalan dengan baik dari pemilihan program, target yang dituju, dan mengapa harus ada program tersebut. Dalam mempersiapkan program baru membutuhkan waktu yang lama, namun dari tim kerja radio bercahaya FM selalu bekerja dengan inovatif dan profesional agar menghasilkan siaran yang memuaskan dan menarik pendengar agar selalu *stay* di radio Bercahaya FM. Mengamati cara kerja perencanaan strategis sudah berjalan dengan baik dengan melaksanakan langkah-langkah dengan benar dan tidak melanggar P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian menjadi hal penting dalam manajemen penyiaran. Dengan adanya pengorganisasian maka akan menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan. Dua aspek utama dalam pengorganisasian yaitu, departemenisasi dan pembagian kerja, yang mana kedua aspek dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Departemenisasi radio Bercahaya 94.3 FM dalam pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seluruh *crew* atau karyawan dalam berorganisasi mampu melaksanakan tanggungjawab yang diberikan oleh atasan dan mampu menjalankan sesuai dengan *job description* masing-masing. Di radio Bercahaya 94.3 FM memiliki jumlah *crew* atau karyawan sebanyak 13 orang yang mana dipimpin oleh direktur utama yaitu Sukaryanto, S.SiT, M.M. kemudian dibawahnya ada Direktur Administrasi Umum, Direktur Teknik dan Penyiaran, dan Direktur Usaha, yang mana masing-masing direktur membawahi beberapa koordinator bidang yang ada di radio. Setiap koordinator akan melaporkan perkembangannya kepada direktur dan direktur akan melaporkan kepada direktur utama.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*Directing/Influencing*)

Keberhasilan radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dalam menerapkan manajemen penyiaran dalam kegiatan yang mengarahkan dan mempengaruhi dapat diperkuat dengan mencakup empat kegiatan penting yang diberikan kepada karyawan yang bertugas, yaitu:

Pertama, Motivasi. Peneliti menganalisis atasan sudah mampu memberikan motivasi kepada bawahan, termasuk teman atau rekan kerja yang memberikan motivasi sesamanya sehingga dalam melaksanakan tugas tidak terdapat rasa canggung, karena rasa saling terbuka akan menciptakan rasa nyaman sehingga karyawan akan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran.

Kedua, Komunikasi. Adanya tujuan dalam bentuk tertulis tidak memungkinkan karyawan dapat memahami dengan baik, maka perlu diberikan pemahaman dengan cara memberikan pengarahan dengan berkomunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mencapai tujuan. Komunikasi yang ada di radio Bercahaya 94.3 FM sudah berhasil, dalam prosesnya karyawan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan *job description*. Informasi, kabar, atau berita selalu dikomunikasikan kepada atasan dan juga sebaliknya, pihak manajer akan selalu memberikan informasi kepada karyawan. Apabila terdapat konflik maka akan diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat.

Ketiga, Kepemimpinan. Penerapan pemimpin yang ada di radio Bercahaya 94.3 FM sudah berhasil, dengan jiwa kepemimpinan yang melekat pada pimpinan di radio sehingga karyawan dapat termotivasi dan memberikan pengaruh yang bernilai positif. Disisi lain kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi karyawan tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh pemimpin.

Keempat, Pelatihan. Penerapan yang dilakukan radio Bercahaya 94.3 FM yang meliputi pengarahan dan memberikan pengaruh terhadap karyawan yang bekerja di radio sudah berhasil di terapkan. Karena perkembangan atau kemajuan sistem penyiaran maka pelatihan dilakukan kapan saja khususnya pada skill yang harus selalu diasah terus. Selain itu Bimbingan Teknologi juga dilakukan setiap tahun denga pihak luar.

Mengarahkan dan mempengaruhi bisa tidak terjadi kendala apabila hal hal ini diperhatikan, meliputi:, komunikasi, kepemimpinan, pemberian motivasi dan terlaksananya semua pelatihan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam analisisnya pengawasan di radio Bercahaya 94.3 FM sudah berhasil dilakukan. Pelaksanaan siaran dapat dilakukan pengawasan melalui adanya Radio, dari perencanaan sampai dengan evaluasi. *Memonitoring* yang dilakukan oleh crew akan membuat pancaran sinyal di radio Bercahaya 94.3 FM selalu terawasi dan terpantau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan menunjukkan tentang Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital, peneliti menyimpulkan sebagai berikut: pertama, melalui perencanaan dimana radio Bercahaya 94.3 FM selalu melakukan perencanaan di setiap minggu dan bulannya guna melalukn strategi dan rencana-rencana yang akan dilakukan kedepannya. Kedua, jalannya pengorganisasian sesuai tugas dan fungsi pokok struktual. Ketiga, pengarahan dan memberikan pengaruh yaitu berupa pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Keempat, pengawasan yaitu dengan melakukan pengawasan seperti mengawasi dan memantau segala aktivitas yang dilakukan di radio, selain itu mengecek dan memonitoring pemancar radio. Di era digital ini radio Bercahaya 94.3 FM sudah mampu bersanding dengan media-media baru lainnya dengan menjelajahi platform media sosial seperti instagram, whatsapp, website dan facebook.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen penyiaran radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di era digital, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kemajuan manajemen penyiaran radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap sebagai berikut:

1. Bagi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Proses manajemen penyiaran radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap bisa dibilang cukup berhasil. Masukan dari peneliti sebaiknya radio Bercahaya 94.3 FM lebih meningkatkan manajemen penyiarannya, apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mana radio Bercahaya 94.3 FM harus mampu bertahan dan bersaing di era digital ini dengan

menjelajahi seluruh platform media digital, agar pendengar semakin meningkat dan tidak meninggalkan radio Bercahaya 94.3 FM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Objek dan subjek penelitian perlu kiranya dikembangkan sebagaimana apa yang di harapkan penulis, melihat dari adanya upaya dalam menambah khasanah keilmuan dari berbagai pandangan dengan tetap memiliki hubunan terhadap manajemen penyiaran radio Bercahaya 94.3 FM yang nantinya membuat penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi..

C. Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan. Salam serta shalawat penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih telah membantu proses penelitian ini, pihak – pihak terkait yang berjasa dan senantiasa membantu. Pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT sebagai balasannya. Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis yang masih terbatas, sehingga penulis menyadari dan merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian yang menjadikan penelitian jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, adanya saran serta kritik yang membangun dari pembaca terkait penulisan dan isi dari skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis berguna bukan hanya bagi penulis dab bisa dijadikan referensi bagi yang membutuhkan dan semoga dapat disempurnakan oleh yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Dara Tasya. 2021. *Strategi Penyiaran Radio Kiss FM Medan dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital*. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Medan.
- Agil P, Septi & Rasman. 2021. *Radio Jazirah 104.3 FM Sebagai Media Dakwah Di Kota Bengkulu*. JOISCOM (Journal Of Islamic Communication). Vol. 3 No. 1.
- Agusta, Ivanovich. 2003. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor 27. 10.
- Ahmad, Nur. 2015. *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*. Jurnal AT-TABSYIR, 3(2).
- Anggara, D.S & Abdillah, Candra. *Metode Penilitia*. Cetakan Ke-1, Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Anindhita, Wiratri & R, Devie. 2022. *PRINSIP DAN PRAKTIK JURNALISME RADIO*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing.
- Anwar Tholib, Moh. 2022. *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akutansi Budaya*. Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 2(1), 47.
- Budiantoro, Wahyu. 2017. *Dakwah di Era Digital*. KOMUNIKA, Vol. 11, No. 2.
- Budiarti, Lina. 2021. *Asyiknya Jadi Penyiar Radio*. Edisi ke-1, Jawa Barat: Guepedia, 7.
- Budiman, Ahmad. 2015. *Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia*. Jurnal Politica 6(2).
- Darmawan ,Irfan. 2021. *Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam menggunakan Podcast untuk Meningkatkan Program Siaran*. Skripsi.
- Dawud, Dian. 2019. *Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran Untuk Penyiaran Dakwah*. Al-Hikmah 17(1).

- Dhamayanti, Meilani. 2019. *Pemanfaatan Media Radio di Era Digital*. Jurnal: Ranah Komunikasi 03(2), 83.
- Dyan, Nova Yefi, dkk. 2021. *Manajemen Program Siaran Persada, Radio Persada FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digitalisasi*. Jurnal Translitera, 10(1).
- Gumilang, Galang Surya. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Fokus Konseling, Vol 2 No 2.
- Hermawan, Hary. 2018. *Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata*. 13.
<http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/> Diakses 04 Agustus 2022, jam 06.37 WIB
<https://kominfo.cilacapkab.go.id/basis-data/daftar-radio-komunitas/> di akses 11 November pukul 16. 17 WIB
- Ikhwan, M. 2022. *Manajemen Media Kontemporer*. Jakarta: Kencana: 2022.
- Ismad, Mohammad. 2020. *Perubahan dan Inovasi Media Radio di Era Digital*. Jurnal Mediasi 1(2).
- Kustiawan, Wina, dkk. 2022. *Sistem Penyiaran Jaringan dan pengelolaan Media Radio dan TV*. Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen 2(2).
- Lelu N , Verdinandus, Dkk . 2019. *Pendidikan di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Progam Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- M. A , Morissan. 2009. *Strategi Manajemen Media Penyiaran (Mengelola Radio dan Televisi)*. Jakarta: KENCANA.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Mawardi, Dodi. 2016. *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio Siaran*. Sekolah Menulis Kreatif Indonesia.
- Nasution, Nurhasanah. 2018. Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM dalam menghadapi Persaingan Informasi Digital. Jurnal Interaksi 2(2).
- Ningrum, Fatmawati. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter & Reporter Radio*. Depok; Penebar Swadaya.
- Nur Rachmawati, Imami. 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia 11(1).
- Nur, Bahri Andini. 2019. *Dasar-dasar Broadcasting*, 6.

- Nurul Husna, Ismaya. 2022. *Manajemen Penyiaran 91,00 FM Tangerang Radio dalam Meningkatkan Kualitas Program Horizon Of Tangerang pada Anak Muda*. SKRIPSI. Universitas Malang.
- R Yaya, & M Liya. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Absolute media. Edisi ke2.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 11, No.1.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode Penelitian Data Penelitian Kualitatif*. 2.
- Rihartono, Siantari. 2015. *Strategi Pengelolaan Radio Siaran DI Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*. Jurnal Profetik 08(02).
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Intelegensi Media.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo. Hal 76.
- Suprihanto, John. (2014). *Manajemen*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Pustaka, 4.
- Surya Gumilang, Galang. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang dan Konseling*. Jurnal Fokus Konseling 2(2).
- Susan, Eri. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9(2).
- Syaripudin, Muhammad. 2018. *Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital*. Skripsi, 1.
- Syukur, Abdul & Hermanto, Agus. 2021. *Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat*. Malang; CV Literasi Nusantara Abadi.
- Tasya, Adila Dara. 2021. *Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam Mengembangkan Kreatifitas Diri di Era Digital*. Skripsi.
- Thalib, Moh. Anwar. 2022. *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akutansi Budaya*. Seandanan : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 2 No. 1.
- Theodora, Novlein. 2013. *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronik Radio pada Penyiar Memora FM Manado*. Journal Acta Diurna 11(1).
- Tisnawati Sule, Erni & Saefullah, Kurniawan. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

- Trinoviana, Anindita. 2017. *Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), dan Prambors Radio (102.2 Fm/95.8 Fm)*. Jurnal Komunikasi. Vol 12, No 1.
- Wahid, Wardi. 2022. *Manajemen Penyiaran Televisi*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 9.
- Wawancara dengan bapak mas Dika sebagai Bidang Administrasi radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada tanggal 19 Maret 2023.
- Wawancara dengan bapak mba Tiwi sebagai Penyiar radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada tanggal 19 Maret 2023.
- Wawancara dengan bapak Suparyono sebagai Koordinator bidang penyiaran dan berita radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap pada tanggal 15 Januari dan 17 Februari 2023.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Edisi ke-1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 11.
- Wiwin, Denny Firmanto Antonius. 2021. *Kontrksi Model Spiritual Pastoral bagi Katekis di Era Digital*. JPPAK 1(2).
- Yahsya, Soffal. 2018. *Manajemen Penyiaran Radio Cilegon Pass FM dalam Pemenuhan Informasi*. Skripsi, 1.
- Yulia, Mustika Kiki. 2019. *Manajemen Siaran Persaka 92.4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi sebagai Radio Remaja di Pekanbaru*. Skripsi, 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1, Hasil Wawancara

Narasumber : Bapak Suparyono, S.E.

Jabatan : Koordinator bidang penyiaran dan pemberitaan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Peneliti : Bagaimana perencanaan yang ada di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dalam mencapai tujuan radio?

Narasumber : Untuk perencanaan di radio kami selalu mengadakan rapat di akhir tahun untuk membahas evaluasi program selama setahun dan program yang akan datang. Serta pembagian tugas untuk menjalankan program tersebut. lalu membahas inovasi, pengembangan program dan SDM.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan pada program baru dan bagaimana menemukan target sasarannya?

Narasumber : Program baru dibuat berdasarkan masukan, survey, dan analisa. Segmentasi ditentukan sesuai dengan tujuan dan pola program siaran, dan diadakannya program baru karena keterpaduan masukan, survey dan analisa yang disimpulkan sebagai kebutuhan pendengar.

Peneliti : Bagaimana pengorganisasian yang ada di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap?

Narasumber : Jadi dalam pengorganisasian kami ada 7 penyiar, 2 reporter, 1 admin, 2 teknisi, 2 penjaga malam, 1 petugas kebersihan. Lalu ada 3 Dewan Pengawas, 4 Direksi, 5 Koordinator Bidang.

Peneliti : Bagaimana pengarahan dan memberikan pengaruh dari sisi memberikan motivasi, komunikasi, dan pelatihan yang dilakukan di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap?

Narasumber : Untuk pengarahan sekaligus motivasi yang diberikan kepada bawahan, kami lakukan secara efektif dan efisien yaitu melalui konseling dan meeting. Meeting mingguan ataupun bulanan kami biasanya sekaligus untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar mereka lebih semangat untuk menjalankan tugasnya. Untuk komunikasi kami baik-baik saja tidak ada permasalahan, ya memang ada beberapa hal-hal yang harus ditingkatkan komunikasinya. Lalu ketika ada konflik kami akan menyelesaikannya dengan musyawarah dan mufakat. Untuk pelatihan kami selalu mengikuti Bimtek yang dilakukan setiap tahun dengan pihak luar seperti Bimtek Teknis dasar siaran, Bimtek Penyiaran Radio di Era digital tahun 2021 dan 2022 di Yogyakarta. Namun demikian pelatihan skill oleh manajemen bisa dilakukan kapan saja.

Peneliti : Bagaimana pengawasan yang ada di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap?

Narasumber : bentuk pengawasan yang dilakukan yaitu melalui monitoring dan evaluasi untuk menjamin kelancaran dan menghindari pelanggaran, dan kami lakukan secara berkala terkait perkembangan program, kondisi peralatan penunjang siaran.

Peneliti : apa saja alat-alat yang ada di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap?

Narasumber : Mixer audio, computer layar monitor, CPU, microphone, monitor audio, headphone, pemancar.

Narasumber : Mba Tiwi

Jabatan : Penyiar Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

Peneliti : apa saja yang ditugaskan atasan kepada penyiar?

Narasumber : Selain ditugaskan untuk siaran kami juga ikut serta mengembangkan sayap di bidang lain, seperti mencari iklan dan memproduksi. Para penyiar juga memiliki tugas memegang insert. Jadi semua penyiar memiliki kemampuan di iklan dan di produksi.

Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan penyiar sebelum *on air*?

Narasumber : Materi itu sudah jelas, mood yang baik itu juga perlu, lalu cek kondisi perangkat, dan membuat status di media social.

Peneliti : Pernahkah mengalami kesalahan dalam siaran dan bagaimana cara mengatasinya?

Narasumber : Saya pernah. Misal, lupa jadwal siaran, ya menyadari kesalahan dan tdk akan mengulangi serta minta maaf. Tapi di dalam tim yg solid pas aku lupa jadwal, di bawah siaranku, misal ada mba delia, Maka mba delia yg akan menggantikan aku dulu setelah itu dia memastikan kondisiku kamu kenapa? Trs aku jawab ngk PP mba gimana sih? Kamu lupa jadwal apa, owh iya mba maaf aku langsung datang Kalo tidak mba delia play rekaman siarku. Kita punya stok rekaman siar, maka ketika kita harus meeting misal kita play rekaman Atau seperti program ngopi, ngobrol penuh inspirasi di situ kita selalu rekam, pas narasumber tidak ada, kita play ngopi yang kemarin.

Narasumber : Mas Dika

Jabatan : Bidang Administrasi

Peneliti : Apa saja yang dilakukan di bidang administrasi?

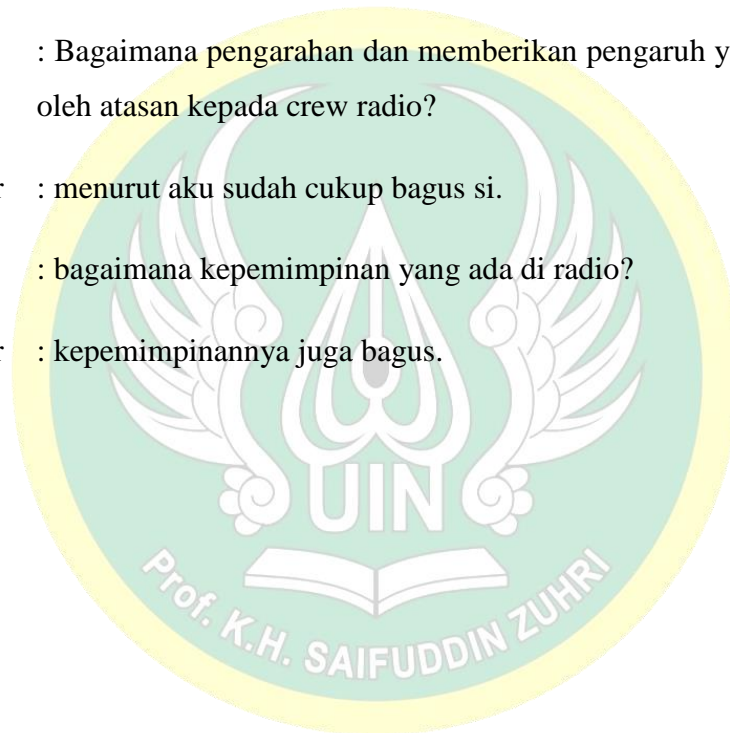
Narasumber : Yang dilakukan di Bidang Administrasi yaitu seperti Log Siar, Rencana siar, Kwitansi, Surat menyurat, membuat bukti siar, membayar pajak bulanan, menerima tamu.

Peneliti : Bagaimana pengarahan dan memberikan pengaruh yang diberikan oleh atasan kepada crew radio?

Narasumber : menurut aku sudah cukup bagus si.

Peneliti : bagaimana kepemimpinan yang ada di radio?

Narasumber : kepemimpinannya juga bagus.



Lampiran 2, Dokumentasi



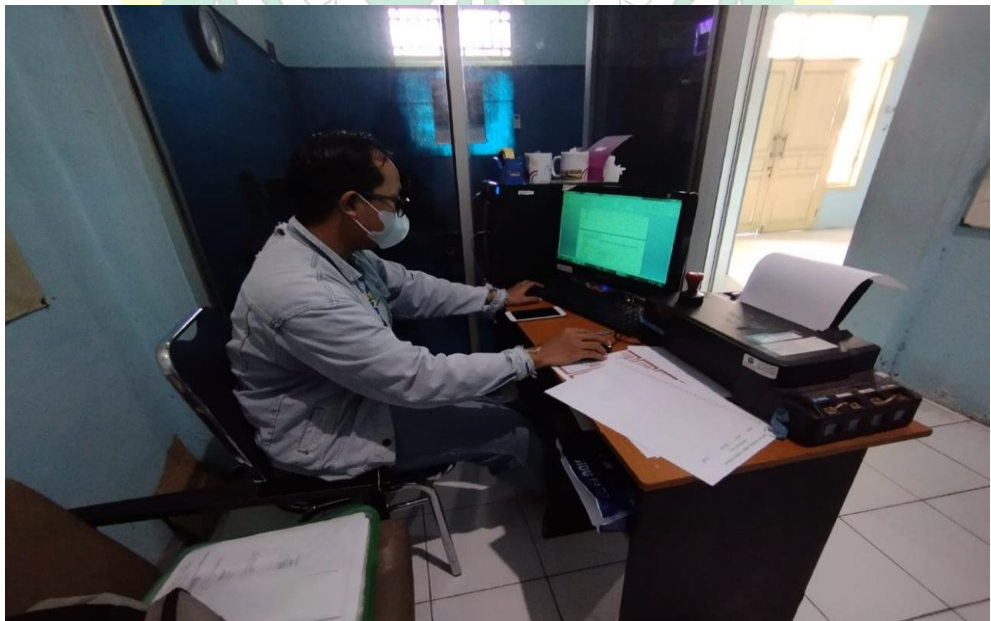
Wawancara dengan bapak Suparyono, S.E., selaku penanggung jawab Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap



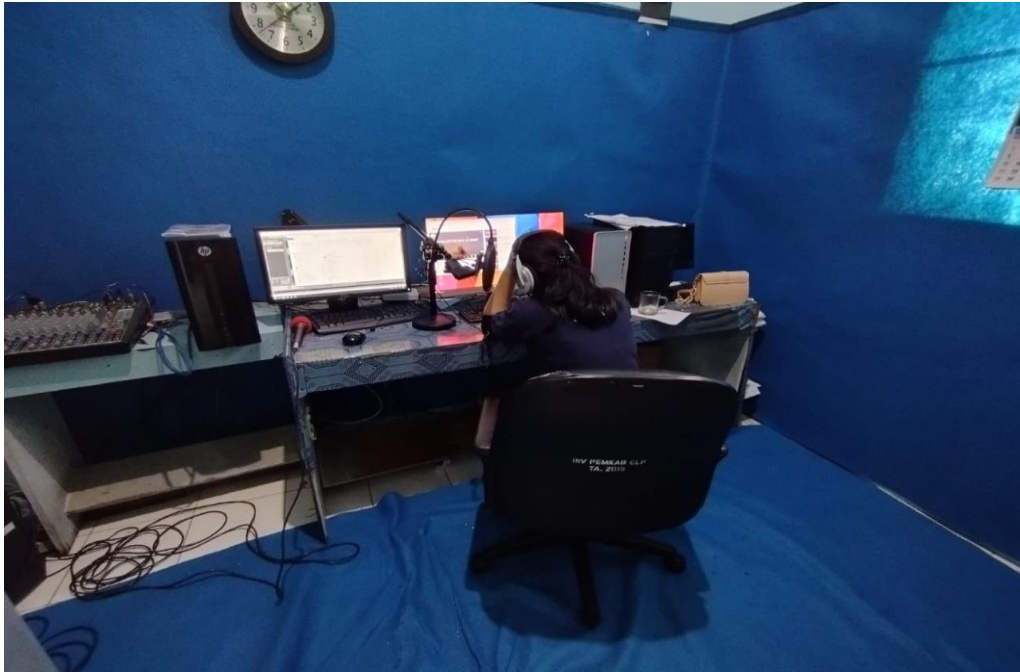
Wawancara dengan mba tiwi selaku penyiar dan mas Dika selaku Bidang Administrasi di Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap



Proses Pembuatan Berita oleh Reporter



Administrasi



Proses Produksi Program



Proses Siaran *On Air*



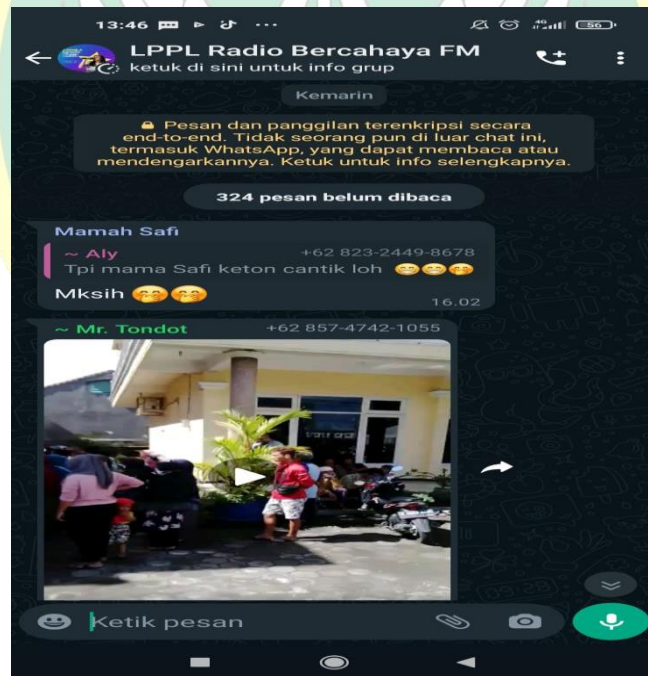
Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dan Pemancar



Radio Untuk memantau Siaran



Fingerprint untuk absen para karyawan



Grup Whatsapp pendengar

DAFTAR TARIF IKLAN/ KERJASAMA

JENIS KERJASAMA	DURASI	FREKUENSI	KETERANGAN	
			Prime time	Regular time
Loose Spot	30 detik	1 x siar	Rp25,000	Rp20,000
	60 detik		Rp50,000	Rp40,000
Time Signal	60 detik	30 x siar	Rp2,000,000	
Time Signal	60 detik	1 x siar	Rp50,000	
Adlips	60 detik	1 x siar	Rp25,000	
Sponsor program	30 menit	7 x siar/ hari	Rp1,500,000	
Iklan Layanan Masyarakat (ILM)	60 menit	10 x siar/ hari	Rp2,000,000	
Adlips ILM	Max 2 menit	1 x siar	Rp20,000	
Siaran Langsung	60 menit	1 x siar	Rp1,500,000	
Dialog Interaktif	60 menit	1 x siar	Rp500,000	

Lampiran 3. Data-data

Tabel 5. Program selama satu minggu

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05.00	Sebening Embun	Sebening Embun	Sebening Embun	Sebening Embun	Sebening Embun	Sebening Embun	Sebening Embun
05.30- 06.00 & 16.30- 17.00	Lintas Bercahaya	Lintas Bercahaya	Lintas Bercahaya	Lintas Bercahaya	Lintas Bercahaya	Lintas Bercahaya	
06.00- 07.00	GPS Goyang Pagi Sik asik	GPS Goyang Pagi Sik asik	GPS Goyang Pagi Sik asik	GPS Goyang Pagi Sik asik	GPS Goyang Pagi Sik asik	GPS Goyang Pagi Sik asik	Happy Sunday
07.00- 07.30	Warta Berita RRI	Warta Berita RRI	Warta Berita RRI	Warta Berita RRI	Warta Berita RRI	Warta Berita RRI	
07.30- 08.00	Woro-woro						
08.00- 09.00	Mendoan Anget	Mendoan Anget	BUTIK (Rabu Cantik)	BUTIK (Rabu Cantik)	BUTIK (Rabu Cantik)	Mendoan Anget	Mimbar Gereja/Dunia Bocil
09.00- 10.00	Dialog Bercahaya	Dialog Bercahaya	Dialog Bercahaya	Dialog Bercahaya	Dialog Bercahaya	Rancak Bana	Halo Darling
10.00- 12.00	Talkshow	Galaksi Bercahaya	Galaksi Bercahaya	Galaksi Bercahaya	Galaksi Bercahaya	Galaksi Bercahaya	Halo Darling
12.00- 14.00	PACARAN	PACARAN	PACARAN	PACARAN	PACARAN	PACARAN	Zona Koes Plus
14.00- 16.30	Melodi Memori	Melodi Memori	Melodi Memori	Melodi Memori	Melodi Memori	Melodi Memori	Ngopi & Keroncong Bercahaya
17.00- 18.00	Sinaran	Sinaran	Sinaran	Sinaran	Sinaran	Zona Sinema	Layang Kangen
18.00- 20.00	Zona Hits	Zona Hits	Zona Hits	Zona Hits	Zona Hits	Zona K- POP	Layang Kangen
20.00- 23.00	TERGODA	TERGODA	TERGODA	TERGODA	Wayang Kulit	Malam Mingguan	Eling-eling Banyumasan & Ketoprak Kembang Jaya

Tabel 6. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Wijaya, M.M.	Dewan Pengawas
2	Sukaryanto, S.SiT, M.M.	Direktur Utama
3	Mahmud Amron, S.Sos.I.	Sekretaris
4	Sukrad, S.H.	Anggota
5	Feti Relawati, S.Sos.	Direktur Administrasi Umum
6	Ade Agung W, S.T., M.Eng.	Direktur Teknik dan Penyiaran
7	Arin Nastuti, S. Sos.	Direktur Usaha
8	Agustina Asmarawati, S.S.	Koordinator bidang administrasi umum dan peralatan rumah tangga
9	Rian Hidayanto, S. Kom.	Koordinator Keuangan
10	Suparyono, S.E.	Koordinator bidang penyiaran dan pemberitaan
11	Aminudin, S.H.	Koordinator bidang teknik
12	Ari Widiyanto, S.Sos.I.	Koordinator bidang iklan dan produksi
13	Dwi Setyorini, S. Sos.	Koordinator bidang kerjasama